

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MODEL  
*COMMUNITY LANGUAGE LEARNING* KELAS VII MTS  
MA'ARIF NU 3 CILONGOK**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Univeraitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
sebagai syarat untuk menulis Skripsi

Oleh:

**ZULFIN UMU IHANAF**  
**NIM : 1917403088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Zulfin Umu Ihanaf

NIM : 1917403088

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model *Community Language Learning* kelas VII MTs Ma’arif NU 3 Cilongok”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan dirujuk dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 22 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



**Zulfin Umu Ihanaf**

NIM. 1917403088



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
MODEL COMMUNITY LANGUAGE LEARNING KELAS VII  
MTS MA'ARIF NU 3 CILONGOK TAHUN 2022/2023**

Yang disusun oleh Zulfin Umu Ihanaf NIM 1917403088 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan ( S.Pd. )** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 5 Juni 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

**Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd**  
NIP. 198408092015031003

**Novi Mayasari, M.Pd.**  
NIP. -

Penguji Utama,

**Zuri Pamuji, M.Pd.I.**  
NIP. 198303162015031005

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



**H. Ali Muhdi, S. Pd. I, M. S. I.**  
NIP. 197702252008011007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Zulfin Umu Ihanaf

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

***Assalamu'alaikum Wr.Wb***

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Zulfin Umu Ihanaf

NIM : 1917403088

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model

*Community Language Learning* Kelas VII

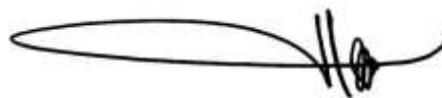
MTs Ma'arif NU 3 Cilongok.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana (S.Pd.). Demikian, atas Perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

Purwokerto, 22 Maret 2023

Pembimbing,



Dr.Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd.  
NIP. 198408092015031003

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MODEL  
COMMUNITY LANGUAGE LEARNING KELAS VII MTS MA'ARIF NU 3  
CILONGOK**

Zulfin Umu Ihanaf

1917403088

**ABSTRAK**

Dalam Pembelajaran bahasa khususnya bahasa arab menggunakan metode yang dapat digunakan agar materi tersampaikan dengan baik, salah satunya adalah menggunakan metode pembelajaran model Community Language Learning. Di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok, siswa mayoritas menganggap bahasa arab adalah pelajaran yang cukup sulit dipelajari dan membosankan. Hal ini dikarenakan karena keadaan dan latar belakang siswa. Oleh karena itu, Guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode Community Language Learning.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Implementasi model pembelajaran Community Language Learning dalam pembelajaran bahasa arab kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok Tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data yang meliputi Reduksi data, Penyajian data, serta penarikan Kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Model Community Language Learning di kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok diawali dengan persiapan, seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pada langkah pelaksanaan guru menjelaskan materi pembelajaran yang disampaikan dan memberikan tugas kepada siswa untuk belajar secara berkelompok dan bekerja sama dalam mengerjakan tugas.

**Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran, Model *Community Language Learning*.**

تطبيق نموذج الدراسة لاتحاد تعليم اللغة العربية لطلبة الفصل السابع بمدرسة

معاريف نهضة العلماء الثالث المتوسطة الإسلامية بشلوعوك

زلفين أم إحانف

١٩١٧٤٠٣٠٨٨

مستخلص البحث

في تعليم اللغة، وخاصة اللغة العربية باستخدام طرق يمكن استخدامها بحيث يتم نقل المادة بشكل جيد، أحدها استخدام طريقة تعليم نموذج اتحاد اللغة للطلبة. في مدرسة معاريف نهضة العلماء الثالث المتوسطة الإسلامية بشلوعوك، يعتبر معظم طلاب اللغة العربية درسا يصعب تعلمه ومملا. هذا بسبب ظروف وخلفية الطلاب. لذلك، يطبق المدرس التعلم باستخدام طريقة تعلم اتحاد اللغة للطلبة.

الغرض من هذه الدراسة هو تحليل تطبيق نموذج الدراسة لاتحاد تعليم اللغة العربية لطلبة الفصل السابع بمدرسة معاريف نهضة العلماء الثالث المتوسطة الإسلامية بشلوعوك سنة ٢٠٢٢/٢٠٢٣. والنوع من هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام منهج نوعي وصفي، وتقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تستخدم الباحثة تحليل البيانات الذي يتضمن تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات.

ونائج هذه الدراسة هي أن نموذج الدراسة لاتحاد تعليم اللغة العربية لطلبة الفصل السابع بمدرسة معاريف نهضة العلماء الثالث المتوسطة الإسلامية بشلوعوك سنة ٢٠٢٢/٢٠٢٣. يبدأ بالتحضير، مثل إعداد خطة تنفيذ التعلم (RPP) وإعداد المواد التعليمية ليتم تسليمها. في خطوة التنفيذ، يشرح المدرس مقدمة المواد التعليمية ويعين المهام للطلاب للدراسة في مجموعات الطلبة والعمل أو المشروع معا بالواجبات.

**الكلمات الأساسية: التطبيق، التعليم، نموذج اتحاد تعليم اللغة العربية**

## MOTTO

"تعزیز المجتمع، اتقان اللغة العربية"

“Memperkuat masyarakat menguasai Bahasa Arab”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Zulfin Umu Ihanaf

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini Peneliti persembahkan kepada Bapak Ibu tercinta, Almarhum Bapak Istijab Tesir dan Ibu Muningah serta Keluarga besar yang selalu membimbing Peneliti, yang setiap detik dalam nafasnya selalu mendo'akan yang terbaik kepada Peneliti.

Skripsi ini Peneliti Persembahkan juga kepada Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala Puji Syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT kepada kita, sehingga saya (peneliti) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang seperti sekarang ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Penelitian Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, Peneliti menghaturkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.Ag., selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiati, M.Ag., selaku Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M. Pd, M.S.I, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H.

Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan Skripsi.

7. Drs. H. Yuslam M.P.d selaku Penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2019 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Orang tuaku Almarhum Bapak Istijab Tesir dan Ibu Muningah yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Mustolich, S.Pd.I selaku Kepala MTs Ma'arif NU 3 Cilongok beserta segenap Guru dan Peserta didik yang telah membantu memberikan keterangan selama penulis mengadakan penelitian sehingga selesainya Skripsi ini.
10. Imam Ibnu Ngasir, S.Pd.I selaku Guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok yang menjadi mitra penelitian ini, terimakasih atas bimbingannya selama Penelitian Ini berlangsung.
11. Kakak saya Faiz Maulana Iqbal, Kakak Ipar Latifah dan Adik saya Ummul Khikmah Masfufah, Ahmad Mazidul Ihsan serta ke dua Ponakan saya yang sangat lucu Fadhillah Kabsya Muniroh dan Muhammad As'ad Khairul Anam yang memberikan Suport dan doa untuk kelancaran Skripsi ini.
12. Abah K.H. Ahmad Rofik Masykur dan Umi Azizah Pengasuh Pondok Pesantren Al-Futuhiyyah Ali Masykur Wonosobo yang telah memberikan banyak ilmu dan dukungan kepada peneliti.
13. Teman-teman seperjuangan di kelas PBA B angkatan 2019 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Tsalisatun Nurkhikmah, Syifa Nurul Wahidah, Rafika Hani Afriyati, Tari Rahmawati dan Imarotul Khoiriyah terimakasih sudah saling memberikan kekuatan untuk bertahan sampai saat ini.
15. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kepada mereka semua, peneliti tidak dapat memberikan suatu apapun. Hanya ungkapan Terimakasih dan Permohonan Maaf yang setulus-tulusnya. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah mereka, Aamiin.

16. Semua pihak yang turut serta dalam membantu kelancaran Peneliti dalam menyelesaikan Skripsi sampai selesai yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan sebaik baik balasan, aamiin. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kesalahan. Karena itu Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga penulisan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 17 Maret 2023

Peneliti



**Zulfin Umu Ihanaf**  
NIM. 1917403088



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab .....	13
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab .....	13
2. Fungsi Pembelajaran Bahasa Arab.....	15
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	16
B. Model <i>Community Language Learning</i> .....	17
1. Pengertian <i>Community Language Learning</i> .....	20
2. Fungsi <i>Community Language Learning</i> .....	21
3. Tujuan <i>Community Language Learning</i> .....	22
4. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab model <i>Community Language Learning</i> .....	23
C. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model <i>Community</i>	

<i>Language Learning</i> .....	25
1. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model <i>Community Language Learning</i> .....	26
2. Prosedur Pembelajaran Bahasa Arab model <i>Community</i> <i>Language Learning</i> .....	28
3. Kelebihan dan kekurangan model <i>Community</i> <i>Language Learning</i> .....	18
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Objek dan subjek Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	35
F. Uji Keabsahan Data.....	37
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Penyajian Data Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab model <i>Community Language Learning</i> kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok.....	38
B. Analisis Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 3 Cilongok.....	49
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Keterbatasan Penelitian.....	60
C. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN... ..</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR SINGKATAN

UUD	: Undang-undang Dasar
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
NU	: Nahdatul Ulama
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
MA	: Madrasah Aliyah
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
UIN	: Universitas Islam Negeri
SK	: Surat Keputusan
CLL	: <i>Community Language Learning</i>
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
KD	: Kompetensi Dasar
SD	: Sekolah Dasar
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
PAT	: Penilaian Akhir Tahun
KBM	: Kegiatan Belajar Mengajar
PR	: Pekerjaan Rumah
LKS	: Lembar Kegiatan Siswa



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 5 Foto – foto Kegiatan
- Lampiran 6 Tabel Data
- Lampiran 7 Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Permohonan Ijin Riset Individu
- Lampiran 10 Surat Keterangan Riset Individu
- Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di dunia pendidikan bahasa arab menjadi salah satu pelajaran wajib yang di ajarkan khususnya pada kalangan MI, MTs, MA dan juga lembaga non formal seperti pondok pesantren.<sup>2</sup> Pembelajaran Bahasa Arab yang ideal adalah pembelajaran yang di dalamnya memuat empat ketrampilan berbahasa arab. Para siswa di harapkan menguasai empat ketrampilan atau yang disebut dengan istilah *Maharah* (*Maharah al-Istima'*, *Maharah al-Kalam*, *Maharah al-Qira'ah*, dan *Maharah al-Kitabah*.)

Pada fenomena saat ini Mata Pelajaran Bahasa Arab dianggap oleh siswa adalah suatu pelajaran yang sulit, sehingga ketika pembelajaran bahasa arab berlangsung para siswa menjadikan beban dan timbul malas dalam pembelajaran karena minat bakat yang kurang dalam belajar Bahasa Arab. Maka dari itu guru dituntut untuk menjadi lebih kreatif lagi dalam proses pembelajaran Bahasa Arab terhadap siswa di kelas, sehingga dapat menumbuhkan minat bakat belajar bahasa arab dan meningkatkan semangat siswa menerima pelajaran bahasa arab dengan baik.

Ada beberapa faktor yang menjadi problematika dalam pembelajaran bahasa arab yaitu karena faktor dari peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar bahasa arab, latar belakang sekolah, lingkungan tempat mereka tinggal, pelajaran bahasa arab sebagai bahasa asing yang dianggap susah dan cara pandang mereka terhadap bahasa arab, faktor dari guru ketidaktepatan dalam memilih metode sehingga menyebabkan siswa tidak bersemangat dalam belajar, salah satu faktor tidak terlaksananya kurikulum dengan baik dan adanya keterbatasan media.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hanif Toffiqurrohman, *Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Model Puwokerto*, skripsi, 2016.

<sup>3</sup> Ahmad Fikri Amrulla, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pustaka Diniyah, 2018). hlm 36.

Latar belakang pendidikan sebelumnya juga sangat mempengaruhi karena sangat berbeda siswa yang lulusan dari Sekolah Dasar dengan yang sebelumnya lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah. Sebagian Siswa yang sebelumnya lulusan dari SD baru mengenal pelajaran Bahasa arab sehingga mereka kurang dan guru harus sangat memperhatikan. Berbeda dengan siswa yang sebelumnya lulusan dari MI mereka sudah belajar bahasa arab, saat proses pembelajaran berlangsung siswa yang lulusan dari MI lebih mudah memahami pelajaran, dari cara menulis yang cepat dan rapi, cara membaca bahasa arab yang tepat dan cara berbicara bahasa arab yang mahir. Di samping itu karena bahasa arab sebagai bahasa asing yang cenderung di anggap sulit untuk di pelajari maka sebagai guru bahasa arab harus dengan sabar dan semangat dalam mengajarkan bahasa arab, Para guru sangat perlu untuk memiliki ketrampilan mengajarkan Bahasa Arab.

Dengan adanya hal tersebut maka strategi-strategi yang kreatif di perlukan untuk mempermudah pembelajaran para siswa. Guru dapat memilih metode pengajaran yang dilakukan secara efektif dalam proses kegiatan belajar-mengajar siswa, salah satunya adalah diterapkannya suatu metode berkelompok atau *Community language learning* (CLL). Secara teori *Community Language Learning* (CLL) merupakan metode pengajaran bahasa yang melibatkan aspek psikologi dimana peserta didik ikut bekerja sama dalam mengembangkan keahlian berbahasa yang ingin mereka pelajari.

Berdasarkan Observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada hari jum'at tanggal 16 September 2022 Di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok kabupaten Banyumas dan wawancara langsung dengan Bapak Imam Ibnu Ngasir, S.Pd.I selaku Guru Bahasa Arab, diperoleh informasi bahwa mata pelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang di anggap sulit. Hal ini dikarenakan beberapa hal seperti latar belakang sekolah, ketidakmampuan siswa dalam menguasai kosa kata bahasa arab, melafalkan kalimat arab dan kurangnya minat dan semangat siswa dalam belajar bahasa arab. Maka untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan kemampuan berbahasa arab, Guru menerapkan model pembelajaran *Community Language Learning* (CLL) sebagai usaha membantu

siswa dalam proses pembelajaran bahasa arab. *Community Language Learning* (CLL), tumbuh dari suatu ide untuk menerapkan konsep psikoterapi dalam pengajaran bahasa. Dari berbagai hasil penelitian dilaporkan bahwa pendekatan ini telah mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan pengajaran yang konvensional. Tugas utama guru dalam pendekatan ini sebagai konselor artinya menghilangkan atau paling tidak mengurangi segala perasaan negatif para siswanya. Seorang guru dituntut untuk memiliki sikap yang fasilitatif, baik dalam menularkan pengetahuannya maupun dalam menolong para siswa untuk maju dari satu tahap ke tahap selanjutnya.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dan ketertarikan peneliti untuk meneliti di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok diantaranya yaitu: MTs Ma'arif NU 3 Cilongok adalah sekoah yang terakreditasi B (Baik), Guru di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok memiliki semangat yang tinggi dan memiliki upaya untuk menghadapi problematika dalam pembelajaran bahasa arab khususnya kelas VII, Belum adanya penelitian yang terkait Pembelajaran bahasa arab di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok, MTs Ma'arif NU 3 Cilongok sebagai lembaga pendidikan formal dalam mengembangkan kemampuan membaca, menulis, menyimak dan mendengarkan dalam pelajaran bahasa arab memiliki metode tersendiri untuk menghadapi problematika pembelajaran bahasa arab yang dianggap sulit oleh kelas VII.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas, Peneliti termotivasi untuk mengangkat dan mendalami terkait Implementasi pembelajaran Bahasa Arab model *Community Language Learning* kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok.

## B. Definisi Konseptual

### a. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab

Implementasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan suatu sistem adalah implementasi, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud.

Pembelajaran menurut Mayer adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajarannya dengan cara memajukan belajar peserta didik.<sup>4</sup> Pembelajaran pada hakikatnya yaitu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Pembelajaran adalah suatu proses perubahan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baik secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Bahasa arab adalah kalimat yang digunakan oleh orang arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka.<sup>5</sup> Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Arab adalah nama bangsa di jazirah arab dan timur tengah. Jadi bahasa arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.<sup>6</sup>

Pembelajaran bahasa arab adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku siswa dimana mereka dapat memahami, mengerti dan menguasai ketrampilan bahasa

---

<sup>4</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif PAI dengan sains*, (Yogyakarta: STAIN Press, 2013), hlm. 17.

<sup>5</sup> Ahmad Mutadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Tera, 2009), hlm. 2.

<sup>6</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: DIVA press, 2012), hlm.31

arab yang meliputi menulis, membaca, mendengarkan, berbicara dengan baik dan benar.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Bahasa Arab adalah proses penerapan dalam pembelajaran untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan mengharapkan ada perubahan dalam diri orang yang diajarkan.

b. Model *Community Language Learning*

*Community Language Learning* (CLL) adalah nama sebuah metode yang dikembangkan oleh Charles A. Curran dan rekan-rekannya. Curran adalah seorang spesialis dalam konseling dan profesor psikologi di *Loyola University, Chicago*. Penerapan teknik konseling psikologis untuk belajar di kenal sebagai *Counseling-Learning. Community Language Learning* merupakan penggunaan teori *Konseling-Learning* untuk mengajar bahasa. CLL memperoleh informasi dari konseling Rogerian.<sup>7</sup> *Community language learning* mewakili penggunaan teori *Counseling-Learning* untuk mengajar bahasa.

Model Pembelajaran *community language learning* (CLL) merupakan metode yang dapat digunakan untuk mencari peluang dalam belajar bahasa. Menurut prinsip *Community Language Learning* menempatkan Konselor sebagai pengajar karena istilah *conselor* mengacu pada praktik untuk meringankan beban belajar siswa. Artinya Konseling adalah kemampuan seseorang untuk berbagi pengetahuan dengan orang lain yang sudah akrab dengan materi atau yang sedang mencoba untuk memilih materi dalam belajar.<sup>8</sup>

*Community Language Learning* (CLL) merupakan metode pengajaran bahasa arab yang melibatkan aspek psikologi dimana

---

<sup>7</sup> Samimy, K, and J. Rardin. *Adult language learners' affective reactions to Community language learning: A descriptive study*. Foreign language annals. 1994. 27(3):379-90

<sup>8</sup> أمي حنيفة. الطريقة الاجتماعية في تعليم اللغة العربية وتطبيقها. كلية التربية جامعة سونان أمبيل الإسلامية الحكومية سورابايا

pengajarnya seolah – olah bertindak sebagai *konselor* dan peserta didiknya sebagai *klien*. Serta peserta didik ikut bekerja sama dalam mengembangkan keahlian berbahasa yang ingin mereka pelajari.

c. MTs Ma'arif NU 3 Cilongok

MTs Ma'arif NU 3 Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga formal setingkat SMP dibawah naungan Nahdlatul Ulama dan Kementrian Agama, yang beralamat di jalan Satria Remaja RT 06/RW 05 Desa Gununglurah, Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Dengan demikian, dari definisi konseptual yang penulis maksud adalah penelitian pembelajaran bahasa arab yang menitik beratkan pada Implementasi Pembelajaran model *Community Language Learning* (CLL) dalam Pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan oleh Guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok Banyumas.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas yang menjadi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab model *Community Language Learning* kelas VII di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok tahun ajaran 2022/2023?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi pembelajaran model *Community language learning* kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi Pembelajaran model *Community Language Learning* (CLL) dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok Banyumas tahun ajaran 2022/2023

- b. Untuk menganalisa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi pembelajaran model *Community language learning* kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran dengan Model *Community Language Learning* (CLL) dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok Banyumas.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Siswa

- a. Dengan menggunakan model Pembelajaran *Community Language Learning* (CLL) belajar siswa akan menjadi menyenangkan dan siswa lebih aktif.
- b. Siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

#### 2) Bagi Guru

- a. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak monoton.
- b. Mempermudah guru dalam proses mengajar bahasa arab.

#### 3) Bagi Sekolah

- a. Sekolah dapat membagi ilmunya mengenai proses pembelajaran bahasa arab yang sudah berlangsung.
- b. Dengan adanya penelitian ini sekolah merasa berkontribusi positif yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok.

#### 4) Bagi Peneliti

- a. Dengan adanya penelitian dapat menambah pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis.
- b. Mendapat ilmu dan pengalaman baru ketika melakukan observasi dengan guru bahasa arab.

### E. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang telah dikerjakan oleh para peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan tema yang terkait, diantaranya yaitu :

No	Judul	Keterangan
1.	Hikmatul Lailaa, judul “ <i>Penerapan Metode Community Language Learning di luar kelas dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam (Studi eksperimen pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016)</i> ”. Skripsi, tahun 2016 <sup>9</sup>	<p><b>Tujuan Penelitian :</b>            Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses Pembelajaran Maharah Al-Kalam dengan metode <i>Community Language Learning</i> di luar kelas untuk siswa kelas X SMA Muhammadiyah Yogyakarta dan membuktikan ada tidaknya Perbedaan hasil belajar Bahasa arab menggunakan metode CLL dengan yang tidak menggunakan metode CLL.</p> <p><b>Metode Penelitian :</b>            Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah jenis penlitian lapangan (<i>field research</i>) menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen (<i>eperimental research</i>).</p> <p><b>Persamaan :</b>            Dalam penelitian ini sama-sama membahas</p>

<sup>9</sup> Hikmatul Lailaa, *Skripsi Penerapan Metode Community Language Learning di luar kelas dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam (Studi eksperimen pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta)*, Tahun 2015/2016.

		<p>Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan metode <i>Community Language Learning</i>. Jenis penelitian yang digunakan sama-sama penelitian lapangan (<i>field research</i>).</p>
		<p><b>Perbedaan :</b></p> <p>Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah Penelitian ini penerapan metode <i>Community Language Learning</i> di luar kelas, sedangkan penelitian penulis di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis experimental sedangkan penulis pendekatan kualitatif.</p>
2.	<p>Fitara Rahmania, judul “ تطبيق طريقة مجتمعة تعلم اللغة لعلاج الخوف بين الطلبة في تعليم القراءة لطلاب الفصل العاشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية في المعهد الإسلامي النور تبينج صلوح العام الدراسي ٢٠٢٠-٢٠٢١.”.</p> <p>Masters (S2) thesis,</p>	<p><b>Tujuan Penelitian :</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode <i>Community Language Learning</i> terhadap kemahiran membaca siswa Pondok Pesantren An-Nur Desa Tebing Suluh, Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatra Selatan.</p>

	IAIN Kediri. Skripsi Tahun 2021 <sup>10</sup>	<p><b>Metode Penelitian :</b> Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pre-eksperimental.</p> <p><b>Persamaan :</b> Dalam penelitian ini sama-sama membahas Implementasi Pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Community Language Learning</i>.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Perbedaanya penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari segi pembahasan menggunakan metode <i>Community Language Learning</i> terhadap kemahiran membaca siswa di Pondok Pesantren An-Nur, sedangkan penulis di terhadap pembelajara Bahasa arab di MTS</p>
--	---	--

<sup>14</sup>فتريا الرحمانية. تطبيق طريقة مجتمع تعلم اللغة لعلاج الخوف بين الطلبة في تعليم القراءة

لطلاب الفصل العاشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية في المعهد الإسلامي النور تبيينج صلوح العام الدراسي

Masters (S2) thesis, IAIN Kediri. 2021-2020.

		Ma'arif NU 3 Cilongok dan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode pre-eksperimental, sedangkan penulis jenis penelitian kualitatif.
3.	Syarifah Hanum, judul " <i>Implementasi Pendekatan Fungsional dalam pembelajaran Bahasa arab melalui metode Community Language Learning</i> ". Jurnal Tahun 2019. <sup>11</sup>	<p><b>Tujuan Penelitian :</b> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Implementasi Pendekatan Fungsional dalam pembelajaran Bahasa arab melalui metode <i>Community Language Learning</i>.</p> <p><b>Metode Penelitian :</b> Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif jenis penelitian kasus (<i>case study</i>) dan <i>Review</i> literatur.</p> <p><b>Persamaan :</b> Dalam penelitian ini sama-sama membahas Implementasi Pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Community Language Learning</i></p> <p><b>Perbedaan :</b> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari segi pembahasan, metode penelitian dan tempat penelitian.</p>

<sup>11</sup> Syarifah Hanum, *Jurnal Implementasi Pendekatan Fungsional dalam pembelajaran Bahasa arab melalui metode Community Language Learning*. Tahun 2019.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan pada Penelitian ini ada 3 bagian yaitu sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul atau cover, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar singkatan (jika ada) dan daftar lampiran (jika ada).

### 2. Bagian Utama

Bagian utama adalah inti dari skripsi yang meliputi :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang kerangka teori yang terkait dengan skripsi, yaitu terkait dengan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab, model *Community Language Learning* (CLL)

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian meliputi : jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan berisi apa yang ditemui oleh peneliti, kondisi dari awal peserta didik diberi tindakan, pelaksanaan tindakan, dan pembahasan hasil tindakan.

#### **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran, kesimpulan berisi ringkasan penemuan peneliti secara singkat, keterbatasan penelitian dan saran berisi rekomendasi terkait hasil penelitian.

### 3. Bagian Akhir berisi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab

##### 1. Pengertian Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab

Implementasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan suatu sistem adalah implementasi, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujudkan.

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh guru agar anak didik yang ia ajari materi pelajaran melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.<sup>12</sup>

Pembelajaran bahasa asing seperti bahasa arab merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru, agar anak didik yang diajar melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga tercipta suasana yang kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.<sup>13</sup>

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa arab adalah kajian sejarah termasuk rumpun-rumpun bahasa semit yaitu rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal disekitar sungai Trigris dan Furat, dataran Syiria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Acep Dermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32

<sup>13</sup> Acep, *Evaluasi Pembelajaran*, Multi Pressindo, Yogyakarta, 2008, hlm. 11.

<sup>14</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 2

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan, baik agama maupun ilmu agama maupun ilmu yang lain oleh karena itu bahasa arab memiliki peran yang penting bagi umat islam. Mayoritas dari ilmu-ilmu keagamaan baik tafsir, hadist, fiqh dan lainnya tertulis dalam bahasa arab. Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh Guru untuk mengajarkan bahasa arab kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa asing.

Pembelajaran bahasa arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan bahasa arab kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu pembelajaran bahasa asing. Tujuan pembelajaran bahasa arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa arab, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek yaitu:

a) Maharah Istima'

Kemahiran menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (pembicara).

b) Maharah Qiro'ah

Kemahiran membaca merupakan kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (penulis) di dalam bentuk tulisan. Membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna.

c) Maharah Kitabah

Kemahiran menulis merupakan kemahiran bahasa yang sifatnya yang menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) di dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud tulisan.

#### d) Maharah Kalam

Kemahiran Berbicara merupakan kemahiran yang sifatnya produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) di dalam bentuk bunyi bahasa (tuturan merupakan proses perubahan wujud bunyi bahasa menjadi wujud tuturan).

Pembelajaran bahasa arab memiliki 3 tingkatan diantaranya : *Al-Mubtadiin* (Pemula), *Al-Mutawasitin* (Menengah) dan *Al-Mutaqadimin* (Mahir).

Keempat maharah tersebut harus diajarkan sesuai dengan fungsi dan konteksnya. Sehingga proses pembelajaran bahasa arab dapat berjalan dengan baik dan sesuai.

Untuk mencapai pembelajaran bahasa arab yang sesuai dengan harapan, tentunya ada beberapa hal yang perlu dikuasai terkait tentang pendekatan, strategi dan metode pembelajaran. Proses pembelajaran bahasa arab dapat tercapai dengan baik, membutuhkan pendekatan yang baik pula. Pendekatan yang dimaksud mampu mendukung proses penguasaan ketrampilan dan pemahaman peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab adalah proses belajar mengajar yang terdiri dari pendekatan, strategi dan metode pembelajaran.

## 2. Fungsi Pembelajaran Bahasa Arab

Fungsi dari pembelajaran bahasa arab adalah agar siswa bisa memahami bahasa arab dengan benar sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa akan terbiasa dengan materi bahasa arab. Dan dengan adanya pembelajaran model *community language learning* dalam pembelajaran bahasa arab pola pikir siswa akan berubah dan termotivasi bahwa bahasa arab bukanlah pelajaran yang sulit untuk dipelajari jika kita membiasakan untuk lebih sering belajar bahasa arab.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> فريمان, دايانا لارسن. أساليب ومبادئ في تدريس اللغة. سلسلة أساليب تدريس اللغة العربية كلغة ثانية. عائشة موسى السعيد. رياض: جامعة الملك سعود.

Fungsi-fungsi pembelajaran bahasa arab bagi siswa merupakan kebutuhan yang penting, karena bahas arab telah menjadi menjadi bahasa agama, bahasa komunikasi resmi antar bangsa (PBB), bahasa dunia islam, bahasa perdagangan, bahasa ekonomi, bahasa kebudayaan dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

Fungsi pembelajaran Bahasa Arab meliputi sebagai berikut:

- a) Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an
- b) Mempermudah memahami, menghafal, membaca Al-Qur'an
- c) Mempermudah mempelajari memahami ajaran islam
- d) Mempermudah mempelajari dan menggali ilmu dari ulama
- e) Bahasa arab menentramkan serta menenangkan jiwa dan hati
- f) Bahasa arab menambah pengetahuan serta mempermudah komunikasi saat umroh dan haji
- g) Bahasa arab memahami dan meresapi bacaan sholat sesuai kaidah Al-Qur'an
- h) Meningkatkan serta menambah nilai kapasitas diri

### 3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah untuk menentukan metode, teknik dan pendekatan pembelajaran bahasa arab. Tujuan pembelajaran bahasa arab diarahkan dalam jangka panjang (umum) yaitu:

- a) Peserta didik mampu memahami Al-Qur'an dan hadist sebagai ajaran dan sumber hukum islam
- b) Agar pandai dalam mengarang dan berbicara bahasa arab dengan baik dan benar
- c) Dapat memahami serta mengerti buku-buku agama kebudayaan islam yang ditulis dalam bahasa arab
- d) Untuk berkomunikasi dengan mengungkapkan dan menyampaikan pesan kepada orang lain.

<sup>16</sup> Muhlis Muhammad Abduloh, *Urgensi Bahasa Arab*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, Papua Barat.

Karena tujuan diatas masih bersifat umum dan belum mengembang, maka perlu dijabarkan secara khusus agar tujuan tersebut dapat tercapai. Sehingga akan ada tujuan khusus Qowaid (nahwu shorof), insya' (mengarang), muthola'ah (membaca), dan muhadatsah (bercakap-cakap).<sup>17</sup>

## B. Model *Community Language Learning*

### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Community Language Learning*

Model secara harfiah berarti seperti metode yaitu cara. Dalam pemakaian umum, model dimaknai sebagai suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Jika dikaitkan dengan pendidikan maka metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

Model *Community Language Learning* ( طريقة تعليم من خلال المجتمع ) di perkenalkan oleh Charles A. Curran bersama rekan-rekannya pada tahun 1976 setelah Charles melakukan eksperimen dengan menerapkan konsep psikoterapi dalam bentuk konseling pada para mahasiswanya. Charles. A. Curran adalah seorang ahli psikologi yang mengambil spesialisasi dalam bidang penyuluhan (*counseling*). Metode ini menerapkan konsep psikoterapi dalam pengajaran bahasa . metode ini dilandasi oleh faktor ikap, emosi, dan motivasi dalam usaha mempeajari bahasa asing.

Model Pembelajaran digunakan untuk mengimplimentasikan rencana yang telah disusun dalam strategi. Sehingga dalam satu strategi mungkin tidak hanya memerlukan satu metode saja dalam mengimplementasikannya. Terdapat beberapa metode pembelajaran untuk

<sup>17</sup> Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 1995, hlm.189.

<sup>18</sup> Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 16

mengimplementasikan strategi pembelajaran. Diantaranya seperti ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, tanya jawab, debat, dan sebagainya.<sup>19</sup>

Untuk mempertinggi suatu metode tertentu, penerapan suatu metode kedalam setiap situasi pengajaran haruslah mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai kemungkinan-kemungkinan karena jika tidak sesuai maka akan berakibat pada proses belajar mengajar menjadi terhambat, tetapi berakibat juga pada tidak tercapainya tujuan pengajaran sebagaimana yang telah diterapkan.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam metode pengajaran adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan yang hendak dicapai
- b. Kemampuan Guru
- c. Kemampuan Anak didik
- d. Situasi dan kondisi pengajaran
- e. Fasilitas yang tersedia
- f. Waktu yang tersedia
- g. Kelebihan dan kekurangan suatu metode

*Community Language Learning* atau disingkat CLL adalah sebuah model pembelajaran yang dikembangkan sebagai tanggapan atas ide spesifik untuk meningkatkan pemahaman psikologis bahasa. Dibalik prinsip metode ini adalah membangun hubungan interpersonal antara guru dan siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa.<sup>20</sup> Tujuan pembelajaran dalam belajar bahasa adalah untuk meningkatkan pemahaman bahasa dasar serta untuk memenuhi beragam kebutuhan belajar para siswa. Untuk mengajarkan bahasa asing, guru menekankan ketakutan dan kesulitan siswa dalam belajarnya karena bahasa asing sulit dipahami. Guru akan

---

<sup>19</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*....., hlm. 127

<sup>20</sup> Turgay Dincay, *In Journal A Quick Chronological Review of the ELT Method Along With Their Techniques and Principle: Choosing Electrim From Among Language Teaching Methods* (Turkey: Ocak subat, 2010), hlm. 52

mampu membangkitkan energi positif dan negatif serta antusiasme dalam proses mendidik siswa.

Pada tahun 1972, Charles A. Curran mengembangkan metodologi pembelajaran komunitas belajar bahasa yang didasarkan pada metodologi konseling. lebih fokus untuk memahami topik sensitif dan memiliki seperangkat keterampilan yang konsisten atau bahkan lebih luas. Ketika seorang konselor, memberikan saran yang sama kepada klien untuk tujuan membuat keputusan dan mencapai berbagai tujuan.

Melalui Model *Community Language Learning* adalah metode yang dipelopori oleh Prof. Charles A. Curran pada tahun 1961, dan mulai dipakai oleh Loyola University, Chicago pada tahun 1967.

Dengan melalui Pembelajaran model ini diharapkan dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan, disamping itu, minat belajar dapat didorong melalui perasaan kebersamaan dengan menekankan pengajaran pada aktivitas yang dikenal dengan "*shared task oriented activity*" atau "cara belajar bersama". Oleh karena itu pendukung-pendukung metode ini Curran menekankan metode "*Community Language learning*". Dimana Guru sebagai counselor sedangkan murid disebut *client* atau *knower*.<sup>21</sup>

Sehingga dalam pembelajaran hendaknya Guru mampu membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar dan pengetahuan yang ia inginkan. Metode ini tumbuh dari ide untuk menerapkam konsep psikoterapi dalam pengajaran bahasa, metode ini dilandasi oleh faktor sikap, emosi, dan motivasi dalam usaha mempelajari bahasa arab.

---

<sup>21</sup> Furqonul Aziez dan Chaedar AL-Wasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Teori dan Praktek (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 23-24

## 2. Fungsi Model *Community Language Learning*

Pembelajaran komunitas bahasa adalah metode yang menggunakan kerangka konseptual untuk mendefinisikan guru sebagai *konselor* dan siswa sebagai *klien* dalam kelas kelompok belajar bahasa. Peran belajar dalam *community language learning* peserta didik sebagai anggota komunitas belajar bahasa dan pembelajaran dilakukan secara berkelompok.

Posisi guru tidak hanya berfungsi sebagai struktur yang membantu mengatur dan memandu proses, tetapi juga sebagai konsep yang membantu menjaga kebersamaan komunitas untuk mencapai suatu tujuan belajar bersama. Di dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran. Pemilihan cara pembelajaran akan berpengaruh pada jenis pembelajaran yang akan digunakan.<sup>22</sup>

Fungsi pembelajaran model *community language learning* adalah dimana guru sebagai *counselor* dan siswa sebagai *client*.

Model *Community Language Learning* ditujukan untuk menghilangkan kecemasan atau ketakutan (*anxiety*) siswa saat mempelajari bahasa arab sebagai bahasa asing.

Konsekuensinya, pendekatan tersebut lebih menekankan kearah bimbingan konseling dari pada pengajaran biasa. Oleh karena itu guru lebih berposisi sebagai pembimbing (*counselor*) yang melatih siswanya.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> براون, دوجلس. أسس تدريس اللغة وتدريبها. عبده الراجحي وعلي أجمد شعبان. بيروت: دار النهضة العربية.

<sup>23</sup> Yunarti. *Penerapan Metode Community Language Learning (CLL) dalam pembelajaran ketrampilan kalam siswa kelas VII di MTsN Pramban klaten*. Yogyakarta : UIN SUKA

### 3. Tujuan menggunakan model *community language learning*

Tujuan penggunaan model *Community Language Learning* adalah untuk memberikan kemudahan pada siswa untuk memahami konsep, prinsip, dan ketrampilan tertentu. Memberikan pengalaman proses belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga peserta didik lebih minat dan termotivasi untuk belajar, memperjelas informasi atau pesan pembelajaran dan meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Tujuan menggunakan metode *Community Language Learning* adalah siswa mampu menggunakan bahasa arab sesuai dengan fungsinya yaitu secara komunikatif. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud siswa perlu dilatih dan mempelajari berulang-ulang beserta teman-temannya agar mampu menggunakan bahasa secara spontanitas.

Menurut model *Community Language Learning* tujuan belajar bahasa adalah untuk meningkatkan kemampuan pelajar dalam menguasai bahasa asing yang akan dipelajari.

Selain itu dengan metode ini pelajar di dorong untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri dan belajar apa yang akan mereka pelajari, yaitu bagaimana untuk berbicara sehingga siswa mampu untuk membangun hubungan komunikasi dan menghilangkan ketakutan dalam diri siswa saat Ia mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua.

Dapat disimpulkan tujuan belajar bahasa berkelompok adalah untuk melengkapi siswabahasa target dengan kemampuan untuk:

1. Menguasai bahasa arab mendekati penguasaan penutur asli
2. Mengembangkan perasaan kerja sama atau gotong royong
3. Memupuk perasaan harga diri yang tinggi dalam hati siswa

4. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Community Language Learning*

a. Terjemahkan

Siswa membisikkan pesan yang ia akan ucapkan, guru menerjemahkan ke dalam bahasa Arab dan pelajar mengulangi terjemahan dari guru.

b. Kelompok kerja

Siswa dapat terlibat dengan tugas-tugas kelompok seperti diskusi kelompok dengan satu topik, menyiapkan percakapan, menyiapkan ringkasan topik untuk presentasi ke kelompok lain, menyiapkan sebuah cerita yang akan disajikan kepada guru dan semua siswa.

c. Merekam

Siswa akan merekam percakapan dengan bahasa target.

d. Transkripsi

Siswa menuliskan ucapan dan percakapan mereka lalu direkam untuk dipraktikkan dan dianalisis bentuk-bentuk linguistik.

e. Analisis

Siswa menganalisis dan mempelajari transkripsi kalimat bahasa target untuk difokuskan pada penerapan tata bahasa tertentu.

f. Refleksi dan Observasi

Siswa mencerminkan dan melaporkan pengalaman di kelas mereka atau dengan kelompok mereka. Hal ini terjadi sebagai ungkapan perasaan satu sama lain dan kepedulian terhadap sesuatu.

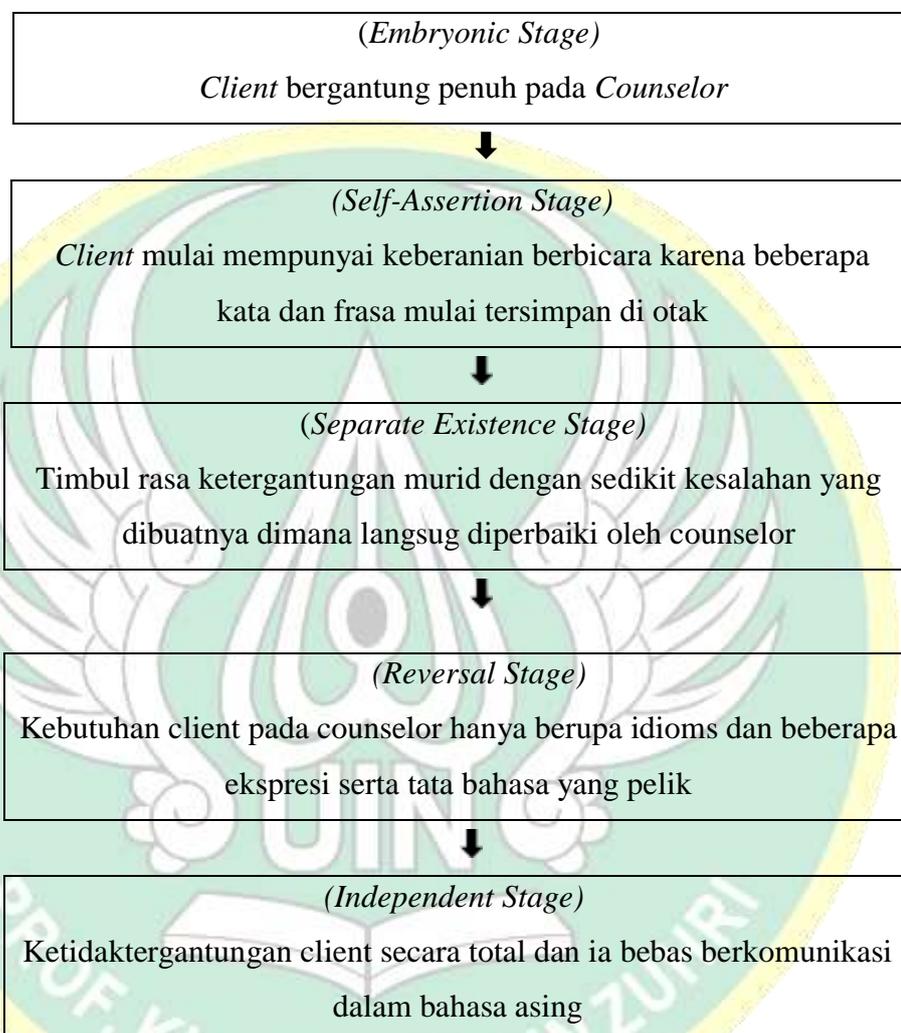
g. Mendengarkan

Siswa mendengarkan monolog oleh guru yang melibatkan unsur-unsur dari mereka dalam interaksi di dalam kelas.

h. Percakapan bebas

Siswa terlibat percakapan dengan guru atau siswa lain. Hal ini termasuk dalam diskusi tentang apa yang mereka pelajari serta perasaan mereka tentang apa yang telah dipelajari serta perasaan mereka tentang apa yang telah dipelajari oleh mereka.

Adapun tahap-tahap pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan model *Community Language Learning* sebagai berikut:



Gambar 1: Tahapan Model Pembelajaran

Melalui bagan ini dapat dilihat perkembangan bahasa client dimulai dalam situasi “zero” yaitu bergantung penuh pada *counselor* sampai ke status “total *independent*” tidak bergantung sama sekali pada counselor dalam berkomunikasi.

Curran memberikan lima konsep yang dibutuhkan untuk menumbuhkan proses belajar bahasa, yaitu:

### 1. *Security*

*Security* yaitu memberikan rasa aman pada diri klien maupun counselor, karena dalam mempelajari bahasa asing seorang siswa seolah-olah mencari teman senasib dan sama-sama memiliki kemampuan yang sama atau lebih rendah. Rasa aman ini akan tercipta apabila rekan sekelas beserta counselornya menunjukkan sikap bersama-sama dalam belajar dan saling berbagi pengetahuan.

### 2. *Attention-Agression*

*Attention-Agression* yaitu proses belajar hanya terjadi disuatu tempat dan disuasana yang membosankan, suatu yang terlalu baru masih terlalu asing untuk diingat, sedangkan yang terlalu lama sudah biasa dan membosankan sebelum dapat benar-benar dilaksanakan.

### 3. *Agression*

*Agression* yaitu agar para siswa yang berperan aktif dalam proses belajar. Partisipasi siswa bukan hanya proses mempelajari materi melainkan juga termasuk jenis topik yang akan dibahas.

### 4. *Replection*

*Replection* merupakan proses refleksi diri, yaitu bahwa para siswa selama beberapa menit melakukan introspeksi diri untuk mengetahui sejauh mana mereka telah menguasai bahan dan berbagai masalah yang muncul dari semua yang telah dipelajari. Refleksi ini berupa refleksi teks dan pengalaman yang biasanya dilakukan diakhir pelajaran.

### 5. *Discrimination*

*Discrimination* pada taraf ini yang perlu diperhatikan adalah komunikasi mengenai isi pembicaraan. Namun demikian, pada tahap terakhir siswa perlu untuk bisa membedakan suatu elemen bahasa dari elemen yang lain secara teliti sehingga tingkat kebahasaan yang dikuasai tidak kasar lagi.

Combs berpendapat bahwa banyak guru membuat kesalahan karena berasumsi bahwa siswa mau belajar apa saja yang disusun dan disajikan oleh guru. Padahal “arti” *subject matter* lebih ditentukan

kepada individu yang menerimanya, sehingga yang penting adalah bagaimana caranya membawa siswa untuk melihat relevansi makna *subject matter* yang diberikan kepada pribadi mereka atau bagaimana siswa untuk menghubungkan *subject matter* dengan kehidupannya.<sup>24</sup>

### C. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model *Community Language Learning*

1. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Model *Community Language Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab
  - a) Satu kelas terdiri dari 10 – 20 siswa yang duduk dengan membentuk lingkaran
  - b) Guru memberikan salam, mengenalkan diri dan mempersilahkan siswa saling berkenalan.
  - c) Guru memberi tahu siswa tentang apa yang akan dilakukan, menjelaskan prosedur dan menentukan batasan waktu.
  - d) Guru berdiri di luar lingkaran dari siswa berada
  - e) Siswa melakukan percakapan dengan bahasa arab dibimbing oleh guru
  - f) Guru memberikan pesan dalam bahasa arab
  - g) Siswa mengulangi pesan dengan suara yang keras untuk teman-teman dengan menggunakan bahasa kedua.
  - h) Proses ini dilakukan berulang-ulang serta direkam. Dalam proses ini, guru juga memberi tahu sisa waktu percakapan
  - i) Setelah selesai siswa diajak membicarakan tentang perasaan mereka selama percakapan, guru memahami dan menerima semua yang diungkapkan siswa.
  - j) Ucapan – ucapan ini di mainkan lagi, diterjemahkan ke dalam bahasa pertama atau bahasa indonesia
  - k) Pada kegiatan Human Computer TM, siswa memilih frase mana yang ingin mereka latih pengucapannya. Guru mengikuti

---

<sup>24</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Rineka cipta, 1997), hlm. 45

apa yang diinginkan siswa, mengulangi frase sampai siswa merasa puas dan berhenti.

- l) Pada pembelajaran siswa juga bekerja sama dalam kelompok kecil (5-6 orang)
- m) Jika ada kesalahan, guru memberikan koreksi dengan cara mengulangi dengan benar kalimat yang telah di buat siswa dan guru memberikan motivasi dukungan untuk semangat belajar bahasa arab.

## 2. Prosedur Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model *Community Language Learning*:

- a) Mengucapkan salam secara informal dan perkenalan diri
- b) Guru menjelaskan tujuan dan kontak belajar
- c) Melakukan percakapan dalam bahasa arab:
  - 1) Sebuah lingkaran dibentuk sehingga setiap orang memiliki kontak visual satu sama lain. Bentuk lingkaran dengan jumlah siswa maksimal 5 sampai 6 orang dipandang sangat ideal dan efektif dalam pembelajaran bahasa arab menurut metode *community language learning*. Hingga satu kelas dapat dibagi menjadi 4 hingga 5 kelompok. Kelebihannya adalah diharapkan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berinteraksi dan beraktivitas dalam belajar di rentang waktu 1 jam pelajaran.

Dianjurkan pula dalam setiap kelompok ada siswa yang pintar atau lebih tau (*knower*) di banding teman-teman sekelompoknya. Hal itu dimaksudkan agar siswa yang pandai dapat membimbing dan memotivasi siswa lainnya untuk aktif. Sebab bertanya kepada teman jauh lebih mudah bertanya kepada guru. Karena sebagian siswa yang kurang mampu lebih segan bertanya kepada gurunya.

- 2) Salah satu siswa memulai percakapan dengan siswa lain atau siswa mulai belajar dengan teks yang berbentuk narasi.

Contoh sederhana dalam bentuk dialog dalam bahasa Indonesia:

Khalid : Assalamu'alaikum

Khalil : Wa'alikumsalam

Khalid : Saya Khalid, nama kamu siapa?

Khalil : Saya Khalil

Khalid : Bagaimana kabar kamu?

Khalil : Baik, Alhmdulillah, kamu bagaimana?

Khalid : Alhamdulillah baik

- 3) Instruktur berdiri dibelakang siswa mengamati dan bersama-sama dengan siswa yang pandai (knower) di kelompok membisikkan pesan dari jarak dekat kepada teman-temanya dalam kelompok tersebut.

خالد : السلام عليكم

خاليل : وعليكم السلام

خالد : اسمي خالد, ما اسمك؟

خاليل : اسمي خاليل

خالد : كيف حالك ؟

خاليل : بخير, والحمد لله. وكيف حالك انت ؟

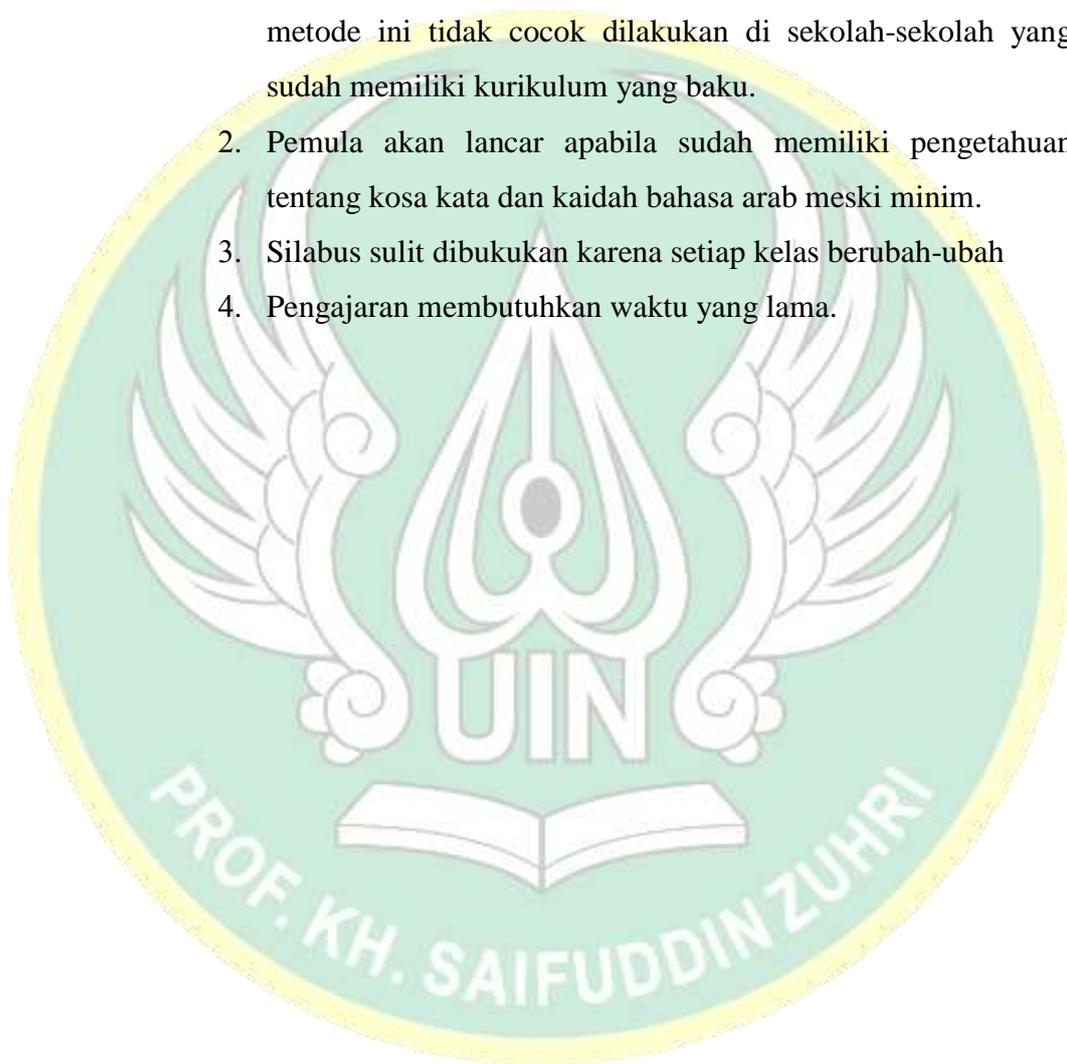
خالد : بخير, والحمد لله.

- 4) Siswa kemudian mengulangi pesan kepada siswa yang dituju atau ke tape recorder.
- 5) Setiap siswa mempunyai kesempatan untuk menulis dan merekam beberapa pesan.

- 6) Tape recorder diputar dan diputar kembali sesaat setelah jeda.
  - 7) Setiap siswa mengulangi kalimat bahasa arab dan menerjemahkan ke bahasa indonesia dari apa yang dengar.
  - d) Siswa kemudian berpartisipasi dalam masa refleksi, di mana mereka diminta untuk mengungkapkan perasaan mereka tentang pengalaman sebelumnya dengan jujur.
  - e) Dari bahan-bahan yang telah direkam , instruktur memilih kalimat untuk menulis pada papan tulis yang menyoroti unsur-unsur tata bahasa, pengejaan, dan keanehan kalimat sebelumnya.
  - f) Siswa didorong untuk bertanya tentang salah satu item di atas.
  - g) Siswa didorong untuk menyalin kalimat dari papan dengan catatan tentang arti dan penggunaan. Hal ini menjadi “buku pelajaran” mereka untuk belajar di rumah.
3. Kelebihan dan kekurangan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model *Community Language Learning*
- a. Kelebihan dari model *community language learning* adalah:
    1. Pembelajaran yang dilakukan dengan *learning by doing* dimana siswa harus aktifberkomunikasi dengan pelajar lainnya sehingga mampu meningkatkan kemampuan berbahasa mereka secara bertahap.
    2. Pembelajaran memperhatikan aktivitas mandiri siswa atau berorientasi pada siswa.
    3. Belajar bahasa arab secara kerjasama yang erat menghasilkan suasana yang sehat danmengurangi rasa rendah diri pada siswa yang lambat. Bahkan, rasa harga diri dipupuk dalam kelas yang demikian ini.
    4. Para siswa, dari permulaan, sudah saling berkomunikasi dan menggunakan “kemampuan kognitif” mereka untuk menerapkan kaidah-kaidah bahasa sebelum mereka merumuskan kalimat-kalimat individual mereka.

b. Kelemahan dari model *Community Language Learning* adalah:

1. Tidak bisa dipraktikan pada kelas besar karena pada kelas besar karena proses pembelajaran dengan metode ini melibatkan pengawasan yang cukup besar pula. Selain itu, dengan banyaknya tema yang muncul dalam proses pembelajaran ini menyebabkan bahwa pembelajaran dengan metode ini tidak cocok dilakukan di sekolah-sekolah yang sudah memiliki kurikulum yang baku.
2. Pemula akan lancar apabila sudah memiliki pengetahuan tentang kosa kata dan kaidah bahasa arab meski minim.
3. Silabus sulit dibukukan karena setiap kelas berubah-ubah
4. Pengajaran membutuhkan waktu yang lama.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran dengan model *Community Language Learning* dalam pembelajaran bahasa arab, serta hambatan dan masalah yang ditemui selama pembelajaran berlangsung, peneliti menggali informasi data-data dengan terjun ke lapangan secara langsung. Untuk itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Dengan pendekatan kualitatif peneliti akan menganalisis dan menggambarkan individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Berdasarkan pada firasat konstruktif, penelitian kualitatif berasumsi pada suatu realita yang dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Dalam memahami suatu fenomena sosial dan prespektif individu yang diteliti pendekatan ini yang tepat digunakan untuk memahami penelitian yang diteliti. Tujuan dalam menggunakan penelitian ini adalah untuk menganalisis, mempelajari dan menggambarkan bagaimana fenomena yang ada.<sup>25</sup>

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung.

Sehingga mendapatkan informasi langsung tentang masalah yang ada, sekaligus untuk meninjau kembali bahan yang ada. Ditinjau dari sifatnya penelitian kualitatif yaitu untuk memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan lain serta deskripsi.

---

<sup>25</sup> Syamsudin dan Vismaia S, Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Sekolah pasca sarjana UPI dan PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 74.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian ini di laksanakan di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok yang beralamat di Komplek Masjid Baiturrohman RT 6/RW 5 Desa Gununglurah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian merupakan berapa lama waktu untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yakni pada tanggal 21 Januari 2023 – 22 Maret 2023.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Adapun Objek dan Subjek Penelitian dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Objek penelitian**

Objek penelitian hakikatnya yaitu sebuah topik permasalahan yang akan dikaji. Adapun objek penelitian ini yaitu terkait Implementasi pembelajaran Bahasa Arab model *Community Language Learning* (CLL) kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok.

### **2. Subjek penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber utama yang harus dianalisis untuk memperoleh informasi mengenai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu sesuatu yang menjadi pusat dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 3 Cilongok yaitu Bapak Mustolich, S.Pd.I yang merupakan seorang yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran di sekolah. Melalui kepala
- b. Madrasah peneliti menggali informasi mengenai gambaran umum MTs Ma'arif NU 3 Cilongok, kinerja guru dalam mengajar serta sarana prasarana yang ada di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok.

- c. Guru Mata pelajaran Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 3 Cilongok yaitu Bapak Imam Ibnu Ngasir, S.Pd.I merupakan Guru bahasa arab yang memiliki tanggung jawab mengajar Bahasa arab kelas VII, VIII dan IX. Melalui Guru Bahasa arab peneliti menggali informasi mengenai pembelajaran bahasa arab di kelas VII dan metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok.
- d. Siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok Kabupaten Banyumas. melalui siswa kelas VII peneliti menggali informasi mengenai kesulitan yang dialami dalam pembelajaran Bahasa arab.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data peneliti harus menentukan data apa saja yang nantinya akan diperoleh dan dibutuhkan untuk penelitian sehingga dalam penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Pengumpulan data yang menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga hal tersebut sangat dibutuhkan karena akan memenuhi data yang diperlukan dalam penelitian.

Partisipasi merupakan arah dalam mencari data utama dalam metode penelitian kualitatif. Cara mengumpulkan data adalah dengan terjun langsung ke lapangan dan berbaur dengan objek yang diteliti sehingga peneliti dapat mendengar, merasakan, dan melihat semua kondisi yang terjadi di dalam lapangan, maka peneliti akan mempelajari pola dan perilaku hidup objek yang diteliti.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Graha ilmu: Yogyakarta 2006) hlm 223.

## 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data atau pencatatan suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.<sup>27</sup> Pada tahapan awal peneliti akan mengumpulkan data dan informasi dan tahap selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian terfokus, yaitu dengan cara menyempitkan data atau berbagai informasi yang diperlukan oleh peneliti sehingga peneliti akan menemukan pola dan hubungan yang terus terjadi. Jika hal tersebut sudah ditemukan oleh peneliti, selanjutnya peneliti akan menemukan yang akan diteliti.

Bentuk dalam observasi ini adalah partisipasi aktif, yaitu peneliti ikut serta dalam melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, namun tidak sepenuhnya lengkap. Manfaat observasi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu dalam memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial dan peneliti akan memperoleh hal-hal yang mungkin tidak diungkapkan oleh responden.

Pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati siswa dan siswi MTs Ma'arif NU 3 Cilongok dalam pembelajaran bahasa arab, tingkah laku siswa dalam pembelajaran dan wawasan dengan Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 3 Cilongok.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif untuk mencairitahu informasi dan keabsahan data tentang siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok. Dalam

---

<sup>27</sup> Sukandarumidi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gadjah mada university Pree 2012). Hlm 69.

melakukan wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan pokok masalah yang akan menjadi bahan dalam wawancara sehingga ketika melakukan wawancara peneliti akan mendapatkan data yang lengkap melalui responden.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur sehingga peneliti harus menemukan pertanyaan apa saja yang akan diajukan kepada responden dan peneliti akan menggali secara mendalam tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan Bapak Ibnu Ngasir selaku guru mata pelajaran bahasa arab di kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilogok.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan studi referensi yang berkaitan dengan dokumentasi seperti foto atau catatan yang berkaitan dengan penelitian. Ketika menggunakan metode dokumentasi sebaiknya peneliti menyiapkan apa saja yang akan dibutuhkan dalam penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.<sup>28</sup>

Dokumentasi penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pembelajaran, siswa, profil sekolah, gambar lingkungan sekolah dan dokumentasi dalam wawancara.

---

<sup>28</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hlm 77-78

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data proses yang terus menerus harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam riset penelitiannya. Data atau informasi yang diperoleh akan dianalisis secara *continue*.<sup>29</sup> Analisis data merupakan proses selanjutnya yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya.

Jadi, data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil pengumpulan data yang akan digunakan sebagai narasi dalam laporan akhir.<sup>30</sup> Analisis data menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi 3 yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul di dalam catatan lapangan. Dengan reduksi data, data yang peneliti peroleh bisa disederhanakan dengan cara seleksi secara ketat. Pada dasarnya data yang terkumpul melalui berbagai teknik dan sumber data merupakan data mentah yang masih bersifat kasar.

Pada tahap ini peneliti belum menemukan data yang terkumpul dan belum memberikan makna untuk tujuan yang diperlukan. Selain itu, kemungkinan besar informasi yang diperoleh saling tumpang tindih dengan adanya teknik pengumpulan data yang berbeda.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu kegiatan pembuatan laporan yang telah dilakukan agar data terkumpul dan bisa dianalisis sesuai dengan tujuan peneliti. Penyajian data yang berbentuk teks naratif bisa diubah menjadi berbagai macam bentuk jenis

---

<sup>29</sup> Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian kualitatif konsep dan aplikasi ilmu Sosial, keagamaan dan pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Mesia, 2012) hlm 144

<sup>30</sup> Adhi dan Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019) hlm 126.

matriks, grafis, jaringan dan bagan. Semua yang dirancang adalah untuk menggabungkan informasi agar tersusun dan lebih mudah untuk peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan. Dalam teknik penyajian data peneliti menganalisis data-data yang sudah peneliti kumpulkan dari awal sehingga peneliti nantinya bisa menyimpulkan apa hasil penelitian yang telah diperoleh di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pernyataan yang sudah diketahui kebenarannya dan bisa disimpulkan oleh peneliti tentang penelitiannya. Pada kesimpulan inilah intisari dari temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan uraian-uraian yang diperoleh. Kesimpulan yang dibuat tentunya harus kesimpulan yang relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Sedangkan yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dengan kata lain, tergantung pada peneliti sebagai alat pengumpul data.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini, pada tahap penarikan kesimpulan peneliti akan mencari makna data, serta memberikan penjelasan. Selanjutnya dilakukan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekuatan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis penelitian teori-teori para ahli, melakukan proses cek dan ricek kebenarannya mulai dari tahap orientasi sampai dengan tahap terakhir, dan akhirnya membuat laporan untuk disimpulkan.

---

<sup>31</sup> Nurmasyitah Syamaun, *pembelajaran Maharah kalam untuk meningkatkan ketrampilan berbicara mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar Rainiry Banda Aceh*, hlm 353

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji valid atau tidaknya suatu data maka harus di uji keabsahan datanya. Dalam penelitian Kualitatif, temuan atau datanya dapat dinyatakan valid jika tidak adanya perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan apa yang terjadi dalam objek yang di teliti. Dalam penelitian ini, guna menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik ini dalam menguji kreadibilitas diartiksn sebagai pengecekan data dari macam-macam sumber melalui cara dan waktu.<sup>32</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data yang didapatkan dari sumber.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kreadibilitas datayang dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengecek data pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber adalah suatu cara pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengecek kebenaran dari suatu data kepada beberapa sumber yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model *Community Language Learning* kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,...* hlm.363.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian data mengenai Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model *Community Language Learning* Kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok

##### 1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Model *Community Language Learning*

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, peneliti telah memperoleh data terkait pembelajaran bahasa arab kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok. Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dimana mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan dalam metode wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2023 – 22 Maret 2023 diperoleh sebagai berikut:

Dari hasil Penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara dengan Guru Bahasa Arab Bapak Ibnu Di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok.

Saya Bertanya mengenai persiapan sebelum pembelajaran Bahasa Arab: “*Pak apa saja Yang perlu dipersiapkan guru bahasa arab dalam pembelajaran Bahasa Arab*”.

Bapak Ibnu menjawab: “*Saya sebagai guru mata pelajaran bahasa arab di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok yang harus disiapkan sebelum proses pembelajaran bahasa arab yaitu: Persiapan materi, Media pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru menggunakan pada kurikulum 2013. Dalam menyiapkan materi menggunakan buku paket bahasa arab pegangan guru dan KMA 183 tahun 2019 selain itu guru juga mencari sumber lain seperti internet.*”

Menurut Bapak Ibnu saat peneliti bertanya dalam wawancara “*sebagai Guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok menjelaskan bahwa sebelum mengajar penggunaan metode dan media*

*harus dipersiapkan sebelumnya. Dengan begitu pembelajaran di dalam kelas akan berjalan dengan lancar.”* Sebagaimana yang ditegaskan dalam Pasal 1 Ayat (19) Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahanpelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Peneliti persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa arab MTs Ma'arif NU 3 Cilogok sudah sesuai dengan perencanaan sebagai seorang guru dan sesuai dengan Pasal 1 Ayat (19) Undang-undang nomer 20 Tahun 2003 yaitu persiapan, tujuan, isi dan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

Hal yang pertama dilakukan oleh guru adalah melakukan persiapan sebelum mengajar seperti membuat Rancangan Perencanaan Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan. Dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat maka tujuan belajar bisa tercapai dengan baik. Perencanaan dalam pembelajaran akan membuat guru mempersiapkan tindakan apa yang harus dilakukan ketika mengajar. Agar pembelajaran bisa berlangsung secara efektif. Guru merupakan pendidik yang profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan.

Kesuksesan dalam mengajar adalah ketika ada kerjasama antara guru dan siswa. Namun demikian guru adalah orang utama yang menentukan kesuksesan dalam mengajar. Karena guru juga dituntut untuk melakukan adanya persiapan terlebih dahulu yaitu dengan adanya persiapan terlebih dahulu yaitu dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah langkah pertama yang harus dilakukan oleh guru dan perencanaan yang sudah dirancang dengan baik maka pembelajaranpun bisa berjalan dengan baik. RPP

adalah rencana yang menggambarkan prosedur pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan nantinya akan dijabarkan dalam silabus.<sup>33</sup>

Dengan adanya RPP yang sudah disiapkan oleh guru maka pembelajra akan tersusun secara rapi dan memudahkan guru dalam mengajar siswa. Selain RPP yang harus disiapkan oleh guru adalah materi untuk pembelajaran atau buku ajar yang akan menjadi suatu acuan dalam guru mengajar. Hal ini juga berkaitan penting dengan akan tercapainya tau tidak suatu tujuan pembelajaran. materi yang disampaikan tentunya harus berdasarkan kurikulum 2013 karena MTs Ma'arif NU 3 Cilongok di bawah kementrian agama maka kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013.<sup>34</sup>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Model  
*Community Language Learning* :

INTI		
KEG IATA N INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik المدرسية الأدوات</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik المدرسية الأدوات</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik المدرسية الأدوات</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik المدرسية الأدوات</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

<sup>33</sup> Juniring Zendrato, "Tingkat Penerapan Rencana Pembelajaran Di Kelas", Scholaria, Vol. 6 No 2, Mei 2016. Hal 59

<sup>34</sup> Observasi Lingkungan Madrasah Tsanawiyah 3 Cilongok pada tanggal 21 Februari 2023

## 2. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model *Community Language Learning*

a. Hasil observasi pembelajaran bahasa arab di kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok pada hari Jum'at, 18 November 2022.

### 1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi secara langsung peneliti mengamati pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII. Kegiatan pembelajaran yang pertama diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran peserta didik dan guru memberikan motivasi belajar untuk peserta didik, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sebelumnya sehingga guru juga mengerti tolak ukur pemahaman siswa sampai mana. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan disampaikan dan siswa mempersiapkan buku yang relevan.

### 2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini Guru mulai membuka pembelajaran Bahasa Arab menyampaikan materi **اسم الضمير المتصیل** ( isim dhomir muttasil).



*Yang pertama*, guru menjelaskan dan memaparkan materi tentang اسم الضمير المتصیل (isim dhomir muttasil), semua Siswa dan Siswi menyimak dengan sekama.

*Yang kedua*, Guru mulai membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil untuk menerapkan model *Community Language Learning*. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok kecil yang terdiri dari masing – masing kelompok 4 anak. Kelompok A terdiri dari (Adi, Aji, Ariqah dan Dea,) Kelompok B terdiri dari (Amar, Fakhri, fazar, dan Listya,) Kelompok C (Imam, Lulu, Okta, dan Safina) dan Kelompok D (Vika, Wafa, Ana, dan Yessa).

*Yang ketiga*, guru mengajak siswa berdiskusi bersama mengenai materi yang telah di jelaskan sebelumnya,

*Yang keempat*, guru menggunakan media kertas berisi percakapan bahasa arab dan soal dalam pembelajaran yang kemudian dibagikan kepada siswa lalu siswa mengisi jawaban di kertas tersebut dengan berdiskusi bersama sesuai kelompok.

*Yang kelima*, setelah 15 menit berdiskusi secara berkelompok, guru menunjuk kelompok sesuai urutan kelompok untuk maju ke depan memaparkan hasil diskusi materi dan percakapan maharah kalam. Kelompok yang pertama yaitu di mulai dari kelompok A,B,C, dan D. Setiap kelompok yang maju ke depan kelompok lain harus menyimak dan menulis inti dari diskusi yang di paparkan.

*Yang keenam*, Guru juga memberikan *ice breaking* agar siswa tidak bosan dan *sepaneng* dalam pembelajaran.

*Yang ketujuh*, guru menyalakan *Tape recorder* diputar dan diputar kembali sesaat setelah jeda. Untuk para siswa siswi mendengarkan dan menulis kalimat bahasa arab dari *tape recorder*.

*Yang kedelapan*, Setiap siswa mengulangi kalimat bahasa arab dan menerjemahkan ke bahasa indonesia dari apa yang di dengar.

### 3) Kegiatan penutup

Sebelum pembelajaran selesai Guru bersama peserta didik mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada hari ini dan seluruh rangkaian aktivitas hasil yang diperoleh disimpulkan bersama oleh guru, guru memberikan kesempatan apabila ada yang ingin ditanyakan dan dijelaskan kembali mengenai materi. Kemudian guru memberikan tugas agar siswa selalu belajar dirumah.

Tugas yang diberikan oleh guru adalah PR LKS halaman 13 untuk dikerjakan secara berkelompok melalui diskusi bersama di Rumah, dan akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Dalam pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran bahasa arab guru MTs Ma'arif Nu 3 Cilongok mengulas kembali materi dan guru memerikan motivasi belajar siswa, setelah itu guru menutup pembelajaran dengan hamdallah dan salam.

#### b. Hasil observasi pembelajaran bahasa arab Di Kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok pada hari Senin, 10 Januari 2023.

Pada saat melakukan observasi materinya berupa presentasi mengenai materi sebagai tugas kelompok minggu kemaren yaitu اسم الضمير المنفصل (Isim Dhomir Munfassil). Adapun proses

pembelajarannya adalah sebagai berikut:

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran yang pertama diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran Peserta didik dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sebelumnya menguji

pemahaman peserta didik. Guru menanyakan terkait PR terkait diskusi kelompok Pertemuan kemaren kemudian membahas secara bersama-sama.

## 2) Kegiatan Inti

*Yang pertama,* Dalam kegiatan inti ini guru mengulas tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya isim dhomir muttasil, selanjutnya guru melanjutkan materi selanjutnya mengenai اسم الضمير المنفصل (isim dhomir munfassil).

*Yang kedua,* menanyakan tugas yang sudah diberikan kepada siswa mengenai isim dhomir muttasil, dan membagi siswa untuk duduk berkelompok sesuai kelompoknya seperti pertemuan sebelumnya.

*Yang ketiga,* Setelah itu guru akan memberikan kesempatan kepada kelompok masing – masing untuk sedikit menjelaskan apa yang siswa tangkap dari materi yang sebelumnya mengenai materi isim dhomir muttasil.

*Yang keempat,* peserta didik memulai presentasi dari hasil diskusi kelompok. Salah satu siswa perwakilan dari kelompok A maju ke depan memulai percakapan dengan siswa kelompok B dengan teks di LKS halaman 13 yang berbentuk narasi.

*Yang kelima,* Instruktur berdiri dibelakang siswa mengamati dan bersama-sama dengan siswa yang pandai (*knower*) di kelompok membisikkan pesan dari jarak dekat kepada teman-temanya dalam kelompok tersebut.

*Yang keenam,* Siswa kemudian mengulangi pesan kepada Kelompok C ke tape recorder. Setiap siswa mempunyai

kesempatan untuk menulis dan merekam beberapa pesan mufrodhat.

*Yang ketujuh,* Tape recorder diputar dan diputar kembali sesaat setelah jeda. Kelompok yang menjawab pertanyaan adalah kelompok D untuk menerjemahkan.

*Yang kedelapan,* Setiap siswa mengulangi kalimat bahasa arab, karena kelompok A,B, dan C sudah tampil, tugas kelompok D menerjemahkan Bahasa Arab ke bahasa indonesia dari apa yang dengar.

### 3) Kegiatan penutup

Guru telah mengamati dan membimbing peserta didik dalam melakukan presentasi secara berkelompok. Siswa kemudian berpartisipasi dalam masa refleksi, di mana mereka diminta untuk mengungkapkan perasaan mereka tentang pengalaman sebelumnya dengan jujur. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mengungkapkan perasaannya saat proses belajar bahasa arab. Dari perwakilan kelompok A *“mengungkapkan senang, nyaman dan dapat dipahami dalam belajar bahasa arab karena model pembelajaran yang asik dan berkelompok saling bekerja sama berdiskusi mengenai materi pembelajaran,”* kelompok B *“mengungkapkan pembelajaran asik, tidak monoton, dan tidak membosankan.”*

Dari bahan-bahan yang telah direkam, guru memilih kalimat untuk menulis pada papan tulis yang menyoroti unsur-unsur tata bahasa, pengejaan, dan keanehan kalimat sebelumnya. Siswa dan siswi disarankan untuk bertanya tentang salah satu item yang ada di papan tulis. Kemudian Siswa menyalin kalimat dari papan tulis dengan catatan. tentang arti dan penggunaan. Hal ini guru perintah agar menjadi “buku pelajaran” mereka untuk belajar dirumah.

mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada hari ini dan selirih rangkaian aktivitas hasil yang diperoleh disimpulkan bersama guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan salam.

c. Hasil observasi pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok pada hari Rabu 20 Januari 2022 pada saat melakukan observasi materi العنوان (alamat) Adapun proses pembelajarannya sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pembelajaran yang peneliti amati pada observasi ini yang pertama diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan doa. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran peserta didik dan guru akan memberikan motivasi belajar untuk peserta didik.

Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sebelumnya apakah sudah paham semua, dan mempersilahkan apabila masih ada yang ditanyakan. Guru menjelaskan karena pada pertemuan kali ini akan melanjutkan materi Ke BAB Berikutnya.

Jadi diharapkan peserta didik sudah paham materi sebelumnya. Semua siswa menjawab sudah paham dan siap unuk lanjut ke materi selanjutnya. Guru menjelaskan materi selanjutnya akan membahas mengenai alamat dalam bahasa arab العنوان.

## 2) Kegiatan inti

*Yang pertama*, Guru memaparkan materi tentang (alamat) العنوان tempat tinggal. Siswa menyimak pada LKS halaman 16.

*Yang kedua*, Setelah itu siswa diberi waktu 5 menit untuk mempelajari materi yang sudah dipaparkan oleh guru, kemudian guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan untuk penambahan kosakata agar dalam belajar Mahārah Kalām lebih maksimal.

*Yang ketiga*, Guru membagi menjadi 4 kelompok kecil, Guru mulai membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil untuk menerapkan model *Community Language Learning*. siswa menjadi 4 kelompok kecil yang terdiri dari masing – masing kelompok 4 anak. Kelompok 1 terdiri dari (Adi, Aji, Ariqah dan Dea,) Kelompok 2 terdiri dari (Amar, Fakhri, fazar, dan Listya,) Kelompok 3 (Imam, Lulu, Okta, dan Safina) dan Kelompok 4 (Vika, Wafa, Ana, dan Yessa).

*Yang ketiga*, guru mengajak siswa berdiskusi bersama mengenai materi yang telah di jelaskan sebelumnya, dilanjutkan siswa berdiskusi dengan kelompoknya.

*Yang keempat*, guru menggunakan media kertas berisi percakapan bahasa arab mengenai narasi alamat tempat tinggal العنوان disertai soal dalam pembelajaran yang kemudian dibagikan kepada siswa lalu siswa mengisi jawaban di kertas tersebut dengan berdiskusi bersama sesuai kelompok.

*Yang kelima*, setelah 15 menit berdiskusi secara berkelompok, guru menunjuk kelompok sesuai urutan

kelompok untuk maju ke depan memaparkan hasil diskusi materi dan percakapan maharah kalam.

Kelompok yang pertama yaitu di mulai dari kelompok 4, 3, 2, dan 1. Setiap kelompok yang maju ke depan kelompok lain harus menyimak dan menulis inti dari diskusi yang di paparkan.

*Yang keenam*, Guru juga memberikan *ice breaking* agar siswa tidak bosan dan *sepaneng* dalam pembelajaran.

*Yang ketujuh*, guru menyalakan *Tape recorder* diputar dan diputar kembali sesaat setelah jeda. Untuk para siswa siswi mendengarkan dan menulis kalimat bahasa arab dari *tape recorder*.

### 3) Kegiatan penutup

Guru bersama peserta didik mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada hari ini dan seluruh rangkaian aktivitas hasil yang diperoleh disimpulkan bersama guru dan murid saling memberikan timbal baik satu sama lain guru juga memberikan tugas agar murid selalu belajar.

Dalam pelaksanaan kegiatan penutup guru mengulas kembali materi dan guru memeberikan motivasi belajar siswa setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan salam.

## **B. Analisis Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model *Community Language Learning***

### 1. Analisis Persiapan

Berdasarkan Hal yang pertama dilakukan oleh guru adalah melakukan persiapan sebelum mengajar seperti membuat Rancangan Perencanaan Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat maka tujuan belajar bisa tercapai dengan baik. Perencanaan dalam pembelajaran akan membuat guru mempersiapkan tindakan apa yang harus dilakukan ketika mengajar. Agar pembelajaran bisa berlangsung secara efektif. Guru merupakan pendidik yang profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan.

Kesuksesan dalam mengajar adalah ketika ada kerjasama antara guru dan siswa. Namun demikian guru adalah orang utama yang menentukan kesuksesan dalam mengajar. Karena guru juga dituntut untuk melakukan adanya persiapan terlebih dahulu yaitu dengan adanya persiapan terlebih dahulu yaitu dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah langkah pertama yang harus dilakukan oleh guru dan perencanaan yang sudah dirancang dengan baik maka pembelajarannya pun bisa berjalan dengan baik. RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan nantinya akan dijabarkan dalam silabus.<sup>35</sup>

Dengan adanya RPP yang sudah disiapkan oleh guru maka pembelajra akan tersusun secara rapi dan memudahkan guru dalam mengajar siswa.

---

<sup>35</sup> Juniring Zendrato, "*Tingkat Penerapan Rencana Pembelajaran Di Kelas*", *Scholaria*, Vol. 6 No 2, Mei 2016. Hal 59

Selain RPP yang harus disiapkan oleh guru adalah materi untuk pembelajaran atau buku ajar yang akan menjadi suatu acuan dalam guru mengajar. Hal ini juga berkaitan penting dengan akan tercapainya atau tidak suatu tujuan pembelajaran. Materi yang disampaikan tentunya harus berdasarkan kurikulum 2013 karena MTs Ma'arif NU 3 Cilongok di bawah kementerian agama maka kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013.<sup>36</sup>

Pembelajaran Bahasa Arab model *Community Language learning* adalah pendekatan pengajaran bahasa yang berfokus pada pengembangan ketrampilan komunikasi dalam komunitas belajar. Berdasarkan tahap-tahap guru menyusun RPP dalam konteks persiapan Model *Community Language learning* Sebagai berikut :

a) Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran

Guru perlu menentukan tujuan pembelajaran yang spesifik dengan mempertimbangkan aspek komunikatif dalam bahasa yang diajarkan melalui model *Community Language learning*.

b) Menentukan Materi Pembelajaran

Guru harus memilih materi pembelajaran yang sesuai tujuan dan tingkat kemampuan siswa. Materi tersebut dapat berupa dialog, topik diskusi, atau konten bahasa lainnya dengan kebutuhan komunikatif siswa.

c) Membuat Skenario Pembelajaran

Dalam *Community Language learning* guru berperan sebagai “*pemfasilitasi*” atau pemimpin komunitas.

d) Menentukan Strategi Pembelajaran

Guru harus memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan model *Community Language learning*.

---

<sup>36</sup> Observasi Lingkungan Madrasah Tsanawiyah 3 Cilongok pada tanggal 21 Februari 2023

e) Menyusun Rencana Kegiatan Pembelajaran

RPP Harus mencakup rencana kegiatan Pembelajaran yang terstruktur. Guru harus merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelas.

f) Mengintegrasikan Teknologi dan Sumber daya tambahan

Guru harus mempertimbangkan penggunaan teknologi dan sumber daya tambahan dalam persiapan RPP.

g) Menyusun Rencana Penilaian

Guru menentukan metode penilaian yang dapat mengukur kemampuan komunikasi siswa dalam situasi nyata. Penilaian dilakukan melalui observasi, penugasan tertulis serta kelompok dan presentasi lisan.

2. Analisis pelaksanaan

a. Kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pelaksanaan model *Community Language learning*.

Dalam Pembelajaran Bahasa arab model CLL Kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan model *Community Language learning* akan tergantung pada beberapa faktor, yaitu:

1. Tujuan Pembelajaran

Bahwa tujuan pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sejalan dengan tujuan CLL. Jika CLL bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan komunikasi dan kepercayaan diri siswa dalam berbahasa, maka tujuan dalam rencana tersebut juga harus mencerminkan hal tersebut.

2. Aktivitas Pembelajaran

CLL menekankan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, rencana pelaksanaan pembelajaran perlu disertai aktivitas yang melibatkan interaksi antara siswa dan guru. Serta antara siswa satu sama lain. Aktivitas seperti

permainan peran, diskusi kelompok, atau proyek kolaboratif dapat mendukung model pembelajaran CLL.

### 3. Lingkungan Belajar

CLL menekankan lingkungan belajar yang kooperatif dan mendukung, di mana siswa merasa aman untuk bereksperimen dengan bahasa target tanpa takut membuat kesalahan. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus mempertimbangkan penciptaan lingkungan seperti itu, baik melalui pengatura kelas yang nyaman, penggunaan materi dan sumber yang relevan, atau penggunaan teknologi yang memfasilitasi interaksi siswa.

### 4. Peran guru

CLL melibatkan peran guru sebagai fasilitator dan pendukung dalam pembelajaran bahasa. Guru perlu membangun hubungan interpersonal yang baik dengan siswa, mendengarkan mereka dengan empati, dan merespon kebutuhan individu mereka.

#### b. Teori *Community Language learning* dengan pelaksanaan model pembelajaran *Community Language learning*.

Teori *Community Language learning* dikembangkan oleh Charles A. Curran sebagai pendekatan yang mengintegrasikan aspek sosial dan psikologis dalam pembelajaran bahasa. CLL menekankan pentingnya lingkungan sosial yang mendukung dalam proses pembelajaran bahasa, dengan guru yang berperan sebagai fasilitator atau pendamping dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab model *Community Language learning* Di MTs Ma'arif NU 3 cilongok peneliti mengambil kesimpulan dari hasil observasi di kelas VII dan wawancara langsung dengan Bapak Ibnu selaku guru bahasa arab sebagai berikut:

Pada Observasi Pertama Pembelajaran sudah sesuai dengan teori CLL, dimana guru sebagai *konselor* dan siswa sebagai *klien*, guru

membentuk siswa menjadi 4 kelompok, pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan langkah-langkah teori CLL dan sudah sesuai dengan RPP.

Pada observasi kedua terdapat perbedaan antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran CLL di kelas, karena pertemuan kedua ini guru hanya mendampingi siswa berpresentasi sedangkan pada RPP Guru membimbing pembelajaran secara berkelompok.

Pada observasi ketiga terdapat perkembangan guru dalam pelaksanaan pembelajaran CLL yang lebih dari teori untuk mencoba hal baru jika diterapkan kepada peserta didik dinilai sudah cukup baik. Dalam kegiatan pembelajaran 3x40 menit. Materi yang diajarkan mengenai pembelajaran bahasa arab yang dilakukan dengan model *Community Language Learning* dimana siswa belajar bahasa arab secara *community* atau kelompok.

### 3. Analisis Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pembelajaran untuk diperbaiki agar tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan Bapak Ibnu Ngasir guru bahasa arab MTs Ma'arif NU 3 Cilongok dikategorikan menjadi 2 bagian yaitu tes tertulis dan tidak tertulis.

Tes tertulis dilakukan dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yaitu dengan mengerjakan soal-soal pada buku bahan ajar yang digunakan guru sebagai acuan dalam mengajar bahasa arab. Ada juga tes tertulis dipertengahan semester (PHB) dan tertulis yang dilakukan diakhir semester (PAT).

Kemudian tes tidak tertulis dilakukan dengan dengan ketrampilan bahasa yang dipraktikan oleh siswapaada saat siswa melakukan presentasi di kelas saat menjelaskan dengan metode pembelajaran *Community Language Learning* yang mereka lakukan secara berkelompok di kelas. Setelah itu guru melakukan evaluasi lanjut dengan pengoreksian, dan guru

akan mengetahui tolak ukur kemampuan siswa selama pembelajaran dengan cara adanya kriteria ketuntasan minimal (KBM).

4. Faktor pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model *Community Language Learning* kelas VII di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok

Model Pembelajaran *Community Language Learning* dalam pembelajaran Bahasa arab adalah untuk melengkapi peserta didik dalam hal bahasa sasaran yang mendekati penguasaan penutur asli, mengembangkan perasaan kerja sama atau gotong royong, dan memupuk perasaan harga diri yang tinggi dalam hati peserta didik.

Tugas utama Guru (*konselor*) dalam model *Community Language Learning* adalah untuk menghilangkan atau paling tidak mengurangi segala perasaan negatif peserta didik (*klien*).

- a. Faktor pendukung Implementasi Pembelajaran Model *Community Language Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok Berdasarkan wawancara dengan Guru Bahasa Arab.<sup>37</sup>
  - a) Penguasaan kosa kata pada sebagian siswa yang sudah bagus, sehingga ketika praktek berlangsung siswa bisa menangkap pembelajaran dengan baik.
  - b) Belajar Bahasa arab berkelompok dengan saling kerja sama untuk mencapai suatu kepahaman.
  - c) Lingkungan belajar yang nyaman dan asik.
  - d) Posisi guru sebagai sebagai konselor dan peserta didik sebagai klien dalam belajar siswa mampu berkonsultasi jika terdapat materi yang belum dipahami secara jelas.
  - e) Adanya sarana prasarana yang memadai sehingga siswa bisa untuk fokus belajar tanpa ada hambatan.

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Guru Bahasa Arab di Lingkungan MTS Ma'arif NU 3 Cilongok pada 21 Februari 2023.

- f) Media pembelajaran dapat memudahkan dan memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar
- b. Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Model *Community Language Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok Berdasarkan wawancara dengan Guru Bahasa Arab.
- a) Latar belakang siswa yang belum lancar dalam menulis, membaca, berbicara bahasa arab, sehingga guru harus lebih maksimal dalam mengajar.
  - b) Dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk siswa dalam memahami pelajaran Bahasa Arab.
  - c) Guru harus memberikan waktu tambahan dengan cara menyelesaikannya di rumah agar siswa belajar kembali.
5. Peran Guru, Siswa dan Bahan Ajar Implementasi Pembelajaran Model *Community Language Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok Berdasarkan wawancara dengan Guru Bahasa Arab.
- a) Peran Guru dalam pembelajaran Bahasa arab sebagai konselor dituntut untuk memiliki sikap fasilitatif baik dalam mentransfer pengetahuannya maupun dalam membantu klien nya untuk maju dari tahap satu ke tahap lainnya.
  - b) Peran siswa yang disebut *klien* disesuaikan dengan kelima tahap dalam pembelajaran Bahasa Arab, yaitu: Tahap Embrio, Tahap Penonjolan diri, Tahap kelahiran, Tahap Pembalikan, dan Tahap kemerdekaan. Keinginan dalam hal belajar yang tumbuh mendorong siswa untuk menyetarakan diri mereka dalam hal pembelajaran dengan teman-teman sebaya mereka.
  - c) Peran Bahan ajar dalam metode ini, teks dalam buku tidak dianggap sebagai komponen yang penting karena metode ini melibatkan interaksi-interaksi kelompok. Bahan ajar dapat dikembangkan oleh

guru ketika pembelajaran berlangsung, dan para siswa juga dapat bekerja sama secara berkelompok membuat bahan ajar untuk mereka belajar.

d) Peran Pembelajaran Bahasa Arab Model *Community Language Learning*. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat dianalisis dalam CLL.

1. Efektifitas pembelajaran

*Community Language Learning* dapat dievaluasi dari segi efektivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab. Analisis dapat melibatkan perbandingan hasil belajar antara kelompok yang menerapkan CLL dengan kelompok yang menggunakan pendekatan pembelajaran lainnya. Evaluasi dapat mencakup kemampuan komunikasi lisan, pemahaman membaca, dan kemampuan menulis dalam bahasa target.

a. Partisipasi dan Interaksi sosial

*Community Language Learning* menekankan partisipasi aktif dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Analisis dapat dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana partisipasi dan interaksi terjadi dalam komunitas belajar CLL. Hal ini dapat dilihat dari tingkat keterlibatan peserta dalam aktivitas kelompok, diskusi, dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama.

b. Pengalaman dan reaksi peserta

Evaluasi dapat melibatkan pengumpulan umpan balik dari peserta tentang pengalaman mereka dalam menggunakan CLL. Hal ini mencakup pemahaman mereka mengenai model pembelajaran, persepsi mereka tentang keatifan CLL, serta kepuasan mereka terhadap proses pembelajaran.

c. Peran fasilitator

*Community Language Learning* melibatkan peran fasilitator yang mendukung proses pembelajaran. Analisis dapat dilakukan

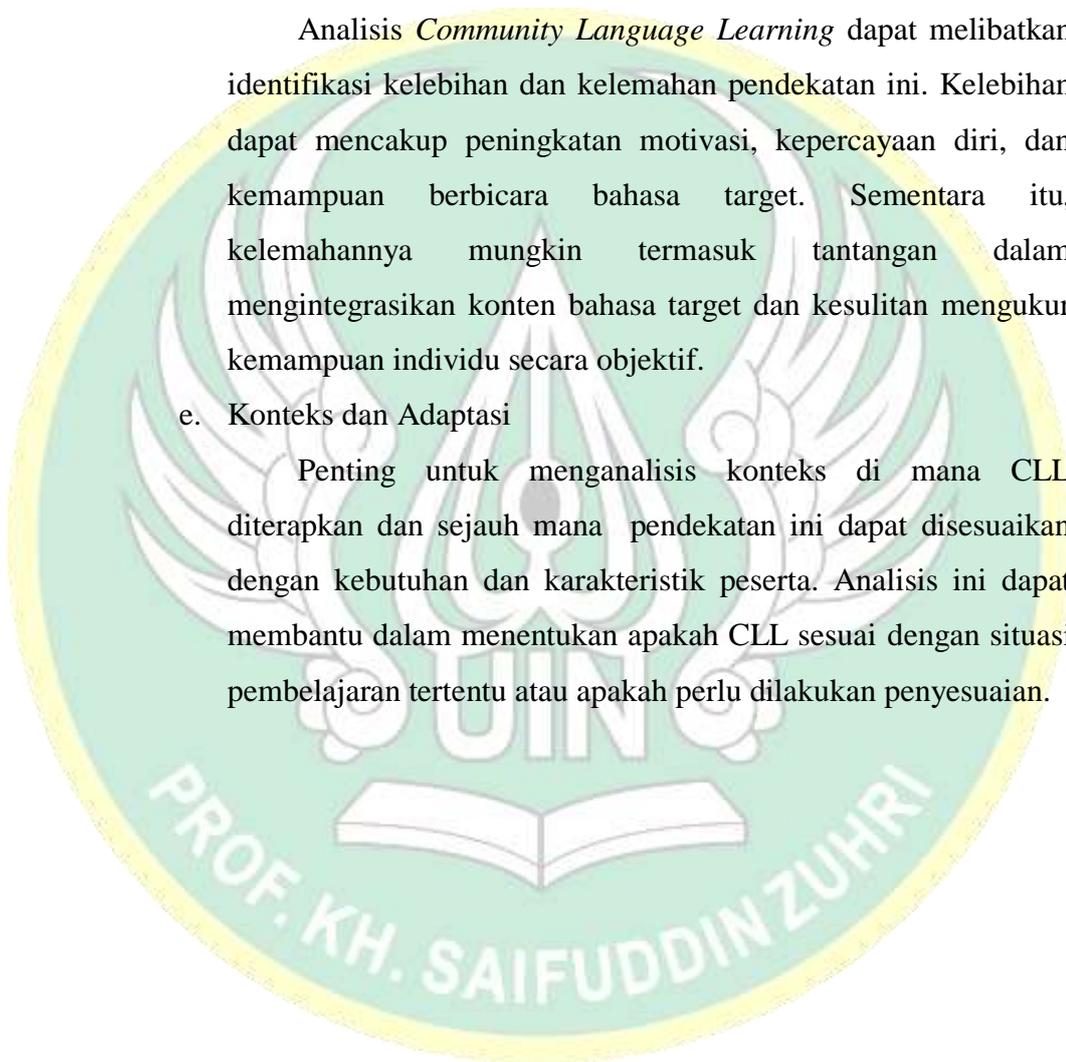
terkait kualitas dan efektivitas peran fasilitator dalam membantu peserta dalam mengembangkan kemampuan bahasa. Ini dapat melibatkan penilaian ketrampilan fasilitator dalam membangun hubungan empati dengan peserta, memberikan bantuan yang sesuai, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

d. Kelebihan dan kelemahan

Analisis *Community Language Learning* dapat melibatkan identifikasi kelebihan dan kelemahan pendekatan ini. Kelebihan dapat mencakup peningkatan motivasi, kepercayaan diri, dan kemampuan berbicara bahasa target. Sementara itu, kelemahannya mungkin termasuk tantangan dalam mengintegrasikan konten bahasa target dan kesulitan mengukur kemampuan individu secara objektif.

e. Konteks dan Adaptasi

Penting untuk menganalisis konteks di mana CLL diterapkan dan sejauh mana pendekatan ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta. Analisis ini dapat membantu dalam menentukan apakah CLL sesuai dengan situasi pembelajaran tertentu atau apakah perlu dilakukan penyesuaian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Model *Community Language Learning* (CLL) melibatkan Penilaian terhadap eektivitas dan efisiensi penggunaan CLL dalam mencapai tujuan Pembelajaran Bahasa Arab. Berikut adalah beberapa komponen yang dapat dievaluasi:

1) Kemahiran Bahasa

Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan peserta dalam berkomunikasi bahasa arab. Hal ini mencakup kemampuan berbicara, memahami, membaca, dan menulis. Tes atau penilaian dapat dilakukan untuk mengukur kemajuan peserta dalam penguasaan bahasa arab sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran CLL.

2) Partisipasi dan Interaksi Sosial

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat partisipasi aktif dan interaksi sosial dalam komunitas belajar CLL.

3) Motivasi dan Kepuasan Belajar

Evaluasi ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari peserta tentang tingkat motivasi mereka untuk belajar bahasa arab dan kepuasan mereka terhadap proses hasil pembelajaran.

4) Perkembangan Pribadi

Evaluasi untuk mengidentifikasi perkembangan pribadi peserta didik, seperti peningkatan kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, dan ketrampilan sosial. Hal ini dapat dilihat dari interaksi kelompok.

5) Evaluasi fasilitator

Peran Fasilitator dalam metode CLL, evaluasi ini melibatkan penilaian ketrampilan dan keefektifan dalam memberikan bantuan, memfasilitasi diskusi dan interaksi kelompok.

Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dengan model Pembelajaran *Community Language Learning* (CLL) dapat dilakukan melalui berbagai instrumen evaluasi seperti tes, observasi, wawancara, dan penilaian diri. Hasil evaluasi dapat memberikan wawasan tentang keberhasilan model pembelajaran CLL dalam mencapai tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.

1. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model *Community Language Learning* kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok ada tiga tahap yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Evaluasi.
  - a. Tahap Persiapan yang perlu disiapkan yaitu : Persiapan Materi, Media Pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - b. Tahap Pelaksanaan yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *community language learning*. Guru akan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat media pembelajaran tentang materi yang sudah dijelaskan oleh Guru.
  - c. Tahap Evaluasi yaitu Evaluasi pembelajaran agar kedepannya agar lebih baik lagi sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi pembelajaran Model *Community Language Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab.
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Lingkungan belajar yang nyaman dan asik
    - 2) Model pembelajaran *Community Language Learning* sangat memudahkan siswa untuk belajar
    - 3) Adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk belajar
    - 4) Metode dan media pembelajaran dapat memudahkan dan memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar.
  - b. Faktor Penghambat
    - 1) Latar belakang siswa yang belum lancar dalam menulis, membaca, berbicara bahasa arab, sehingga guru harus lebih maksimal dalam mengajar
    - 2) Dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk siswa dalam memahami pelajaran Bahasa Arab.

3. Guru harus memberikan waktu tambahan dengan cara menyelesaikannya di rumah agar siswa belajar kembali.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Terbatas pada ketrampilan lisan

Pembelajaran Model *Community Language Learning* lebih fokus pada komunikasi lisan dari pada kemampuan menulis atau membaca. Hal ini bisa menjadi keterbatasan jika tujuan pembelajaran Bahasa Arab mencakup kemampuan membacateks arab atau menulis menggunakan huruf arab.

2. Membutuhkan waktu yang lebih lama

Karena Pembelajaran model *Community Language Learning* menekankan pada proses belajar yang alami dan terjadi secara bertahap, model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan metode pembelajaran Bahasa lain yang lebih berorientasi pada struktur dan aturan bahasa.

3. Membutuhkan pengajar yang terlatih

melalui Implementasi Pembelajaran Bahasa arab Model *Community Language Learning* yang efektif membutuhkan pengajar yang terlatih dan berpengalaman dalam mengelola interaksi kelompok dan mengarahkan proses pembelajaran. Jika Pengajar tidak terlatih, model pembelajaran ini mungkin tidak memberikan hasil yang optimal.

4. Terbatas pada ukuran kelompok yang kecil

*Community Language Learning* lebih efektif jika digunakan dalam kelompok kecil yang memungkinkan interaksi dan partisipasi yang aktif dari setiap peserta didik. Jika kelas terlalu besar, sulit untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan setiap peserta didik terlibat secara aktif.

Keterbatasan ini bukan berarti model pembelajaran *Community Language learning* tidak efektif. Model pembelajaran bahasapun memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, dan penggunaanya

harus disesuaikan dengan konteks pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin bisa meningkatkan kualitas di dalam pembelajaran MTs Ma'arif NU 3 Cilongok terutama yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab, Berikut masukan dan saran dari penulis:

#### **1. Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 3 Cilongok**

Dalam proses pembelajaran guru harus lebih bisa mengindisikan kelas agar siswa antusias dan lebih bersemangat sehingga siswa akan lebih tertib dan dapat memahami materi yang disampaikan. Guru juga mengingatkan tentang mufrodat-mufrodat yang sudah dipelajari harus dihafalkan agar lebih menguasai mufrodat dalam bahasa arab. Untuk siswa yang masih kurang seperti lulusan dari SD Guru lebih memperhatikan dan diberi dampingan khusus supaya siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

#### **2. Peserta Didik**

Bagi peserta didik harus lebih bersemangat lagi untuk belajar karena banyak yang menganggap bahasa arab itu sulit tapi dengan pembiasaan belajar yang lama dan belajar menyukai pelajaran bahasa arab. Jika ada hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti oleh peserta didik dapat ditanyakan kepada guru supaya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik paham dengan apa yang diajarkan. Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas pembelajaran dengan semaksimal mungkin karena dengan fasilitas itu, peserta didik dapat meningkatkan ketrampilan berbahasa arab dan pembelajaran bahasa arab dengan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

أحمد، محمد عبد الشاهد. ١٩٧٩. طرق تعليم اللغة العربية، مصر: دار النهضة

المصرية

ريسا وارداني، عبد الحميد، نور قمري، التكامل في تعليم قواعد اللغة العربية

في معهد إنسان القراني بأتشيه بيسار

أمي حنيفة. ٢٠١٣، الطريقة الاجتماعية في تعليم اللغة العربية وتطبيقها. كلية

التربية جامعة سونان أمبيل الإسلامية الحكومية سورابايا

براون، دوجلاس. ١٩٩٤، أسس تدريس اللغة وتدريسها. عبده الراجح وعلي

احمد شعبان. بيروت: دار النهضة العربية.

فتريا الرحمانية. تطبيق طريقة مجتمع تعلم اللغة لعلاج الخوف بين الطلبة في

تعليم القراءة لطلاب الفصل العاشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية في

المعهد الإسلامي النور تبينج صلوح العام الدراسي ٢٠٢٠-٢٠٢١

على رضاء. المرجع في اللغة العربية في نحوها و صرفها: (الجزء ١ : بيروت: دار

الفكر)

فيرمان، دايانا لارسن. أساليب ومبادئ في تدريس اللغة العربية، كلفة ثانية،

عائشة موسى السعيد. رياض: جامعة الملك سعود. ٢٠١٩

مذكر، علي أحمد، رشدي أحمد طعيمة، وإيمان أحمد هريدي. ٢٠١٠. المرجع

*في مناهج تعليم اللغة العربية للنات طيق بلغات أخرى*

Abdul Hamid, dkk. (2012). *Pembelajaran Bahasa Arab*, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media, Malang: UIN Malang Press

Acep Hermawan. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Azhar Arsyad,. 2013. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Surabaya: Pustaka Pelajar

Effendy, Ahmad Fuad. 2019. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.

Fachrurrozi, Aziz dan Erta Muhyuddin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan kontemporer*, Jakarta: Bania Publishing.

Fikri, Amrullah Ahmad. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Pustaka Diniyah.

Hafidah. 2012. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif (metode suggestopedia dan metode community language learning)*, FITK IAIN Surakarta, Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo.

Hamzah B. Uno. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

Hanif Toffiqurrohman, 2016. *Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Model Puwokerto*.

Hikmatul Lailaa,“ *Penerapan Metode Community Language Learning di luar kelas dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam (Studi eksperimen pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta)*, Tahun 2015/2016)

Juniring Zendrato. 2019. “*Tingkat Penerapan Rencana Pembelajaran Di Kelas*”, Scholaria, Vol. 6 No 2.

Mochils Ekowijayanto / edureligia VOL. 3, No. 1, 2019

<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia>

Muhlis Muhammad Abduloh, *Urgensi Bahasa Arab*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, Papua Barat.

- Mulyasa, 2014 *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nanang Kosim, Ami Gusmiati, judul “*Implementasi Community Language Learning dalam pembelajaran Bahasa arab.*” Tahun 2019.
- Nurdin dan Usman. 2011. *Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Rajawali Pers
- Samimy, K, and J. Rardin. 1994. *Adult language learners’ affective reactions to Community language learning: A descriptive study*. Foreign language annals 27(3):379-90
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : CV. Nata Karya
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : alfabeta
- Syarifah Hanum, “Implementasi Pendekatan Fungsional dalam pembelajaran Bahasa arab melalui metode Community Language Learning”. Jurnal Tahun 2019.
- Tabrani Rusyan, Atang Kasdinar dan Zainal Arifin. 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya
- Tayar Yusuf. 2019. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Ulfarida Ma’rifati Ihsana. 2015. *Efektivitas Metode Community Language Learning diluar kelas terhadap pembelajaran maharoh kalam siswa kelas VIII SMPIT Hidayah Klaten (Studi Eksperimen)*. Yogyakarta: Digilib UIN SUKA
- Yunarti. 2008. *Penerapan Metode Community Language Learning (CLL) dalam pembelajaran ketrampilan kalam siswa kelas VII di MTsN Pramban klaten*. Yogyakarta : UIN SUKA

## Lampiran 1

### PEDOMAN OBSERVASI

Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode *Community Language Learning* pada siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok.

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Ma'arif NU 3 Cilongok?
2. Sejak awal berdiri, sudah berapa kali ganti Kepala Madrasah?
3. Bagaimana Pendidikan yang ada di sekitar madrasah?
4. Bagaimana Pembelajaran di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok dari awal berdiri sampai sekarang?

#### B. Waka kurikulum

1. Apa kurikulum yang digunakan di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok?
2. Apakah guru sudah menerapkan sistem pembelajaran yang ada di kurikulum 2013?

#### C. Guru Bahasa Arab

1. Pengertian metode menurut guru?
2. Apa benar Pak Guru menggunakan metode pembelajaran model *Community language learning*?
3. Selain metode ini, metode apa yang digunakan?
4. Seberapa efektif metode ini untuk meningkatkan siswa dalam belajar?
5. Apa tujuan guru menggunakan metode *community language learning*?
6. Apa saja faktor pendukung dalam menggunakan metode *community language learning*?
7. Apa saja yang menjadi kendala dalam metode tersebut?
8. Bagaimana cara menangani kendala tersebut?

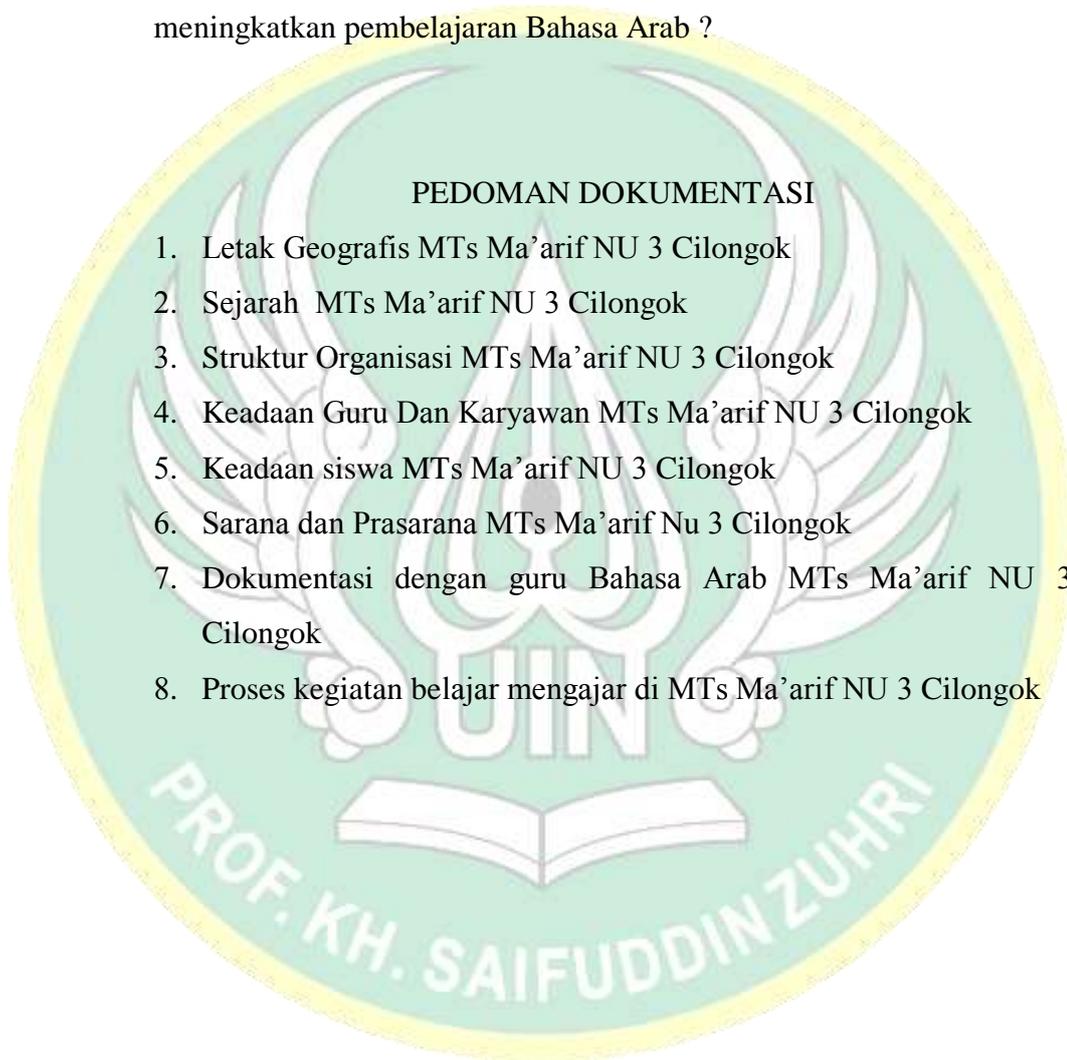
#### D. Siswa Kelas VII

1. Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran bahasa arab di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok?

2. Menurut kalian pelajaran Bahasa Arab sulit atau tidak?
3. Lebih baik guru ceramah lalu siswa mendengarkan atau dengan metode kelompok belajar bahasa atau community language learning?
4. Bagaimana pendapat kalian tentang Implementasi Model Pembelajaran Community Language Learning dalam pembelajaran Bahasa arab?
5. Apakah metode Community Language Learning cukup efektif untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab ?

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak Geografis MTs Ma'arif NU 3 Cilongok
2. Sejarah MTs Ma'arif NU 3 Cilongok
3. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 3 Cilongok
4. Keadaan Guru Dan Karyawan MTs Ma'arif NU 3 Cilongok
5. Keadaan siswa MTs Ma'arif NU 3 Cilongok
6. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif Nu 3 Cilongok
7. Dokumentasi dengan guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 3 Cilongok
8. Proses kegiatan belajar mengajar di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok



## Lampiran 2

### TRANSKIP WAWANCARA

#### A. Wawancara dengan kepala Madrasah

##### Identitas Narasumber

Nama : Mustolich, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : 17 Maret 2023

##### Pertanyaan dan jawaban

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Ma'arif NU 3 Cilongok?

*Sejarah singkat MTs Ma'arif Nu 3 Cilongok yang awalnya merupakan bangunan Madrasah Diniyah milik Ranting Nahdlatul Ulama desa Gununglurah, kemudian dibentuk menjadi Madrasah Tsanawiyah oleh beberapa tokoh yayasan yang diketuai oleh Bapak Akhmad Afaroaitum S.Pt.mm. di Desa Gununglurah pada tahun 2015. Pada tahun 2015 berdiri menjadi MTs dan masih mengiduk dengan MTs Biroyatul Huda Batuanten. Setelah sarana prasarana sudah cukup memadai akhirnya MTs Ma'arif NU 3 Cilongok berhasil berkembang sampai saat ini dan sudah tidak mengiduk.*

2. Sejak awal berdiri, sudah berapa kali ganti Kepala Madrasah?

*Sudah 2 kali ganti kepala Madrasah, yaitu: Bapak Arifin S.Pd.I tahun 2015-2017, Bapak Mustolich Periode I 2017-2022 dan Periode II 2022-sekarang*

3. Bagaimana Pendidikan yang ada di sekitar madrasah?

*Sebagian dari siswa berasal dari rumah namun ada yang berasal dari Pondok pesantren juga. Selain para siswa belajar di Madrasah mereka belajar mengaji juga dirumah.*

4. Bagaimana pembelajaran di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok dari awal berdiri sampai sekarang?

*Tahun 2015, Awal berdiri mengiduk di MTs Biroyatul Huda Batuanten, di tahun 2019 saat Pandemi Covid Sedikit kesulitan karena para peserta didik MTs Ma'arif NU 3 Cilongok ini berasal dari kalangan menengah kebawah dan sebagian dari mereka belum mempunyai sarana HP guna untuk pembelajaran*

*sistem daring. Akhirnya dari pihak sekolah disiasati dengan mengadakan kelompok belajar dan guru-guru datang kerumah tersebut sampai beberapa wilayah hingga satu tahun lebih. Karena jika tidak dengan begitu siswa tidak belajar dan sistem pembelajaran di MTs tidak berjalan. Kemudian tahun 2021 setelah pandemi covid mulai menghilang sebagian para siswa berangkat ke sekolah dan sebagian lagi belajar dirumah. Hal tersebut dilakukan terus menerus sampai pemerintah menganjurkan tatap muka di sekolah. Pada saat ini pembelajaran sudah berjalan dengan lancar sampai saat ini.*

## B. Wawancara dengan Waka Kurikulum

Identitas Narasumber

Nama : Dwi Hartati, S.Pd.

Jabatan : Waka Kurikulum

Waktu : 17 Maret 2023

Pertanyaan dan jawaban

1. Apa kurikulum yang digunakan di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok? *Yang digunakan sekarang adalah Kurikulum 2013 dan tahun ajaran baru akan menggunakan Kurikulum merdeka.*
2. Apakah guru sudah menerapkan sistem pembelajaran yang ada di kurikulum 2013?  
*Sebagian besar guru di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok Sudah menerapkan sistem pembelajaran sesuai dengan yang ada di kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik dan lancar.*
3. Mengapa MTs Ma'arif NU 3 Cilongok belum menggunakan Kurikulum Merdeka?  
*Karena Sarana dan Prasarana dan juga sosialisasi yang masih kurang Belum bisa menerapkan kurikulum merdeka karena tidak ada instruksi dari Kabupaten dan dianjurkannya menggunakan kurikulum merdeka pada tahun ajaran baru juli 2023/2024.*

### C. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab

#### Identitas Narasumber

Nama : Imam Ibnu Ngasir S.Pd.I

Jabatan : Guru Bahasa Arab

Waktu : 17 Maret 2023

#### Pertanyaan dan jawaban

1. Pengertian model pembelajaran menurut guru?

*Model pembelajaran adalah Cara untuk menyampaikan sesuatu materi kepada peserta didik agar tujuan materi pembelajaran tersampaikan. Metode adalah konsep sedangkan strategi adalah teknisnya.*

2. Apa benar Pak Guru menggunakan metode pembelajaran model *Community language learning*?

*Benar, saat ini pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *Community Language Learning*.*

4. Selain metode model pembelajaran apa yang digunakan?

*Metode *Qiro'ah*, *Muhadatsah*, *Kitabah* dan *Imla'**

5. Seberapa efektif metode ini untuk meningkatkan siswa dalam belajar?

*Sangat efektif terkait dengan Pembelajaran, karena dengan metode guru dapat tahu mana peserta didik yang dapat membaca dengan fasih dan juga memperlancar bahasa.*

6. Apa tujuan guru menggunakan metode *community language learning*?

- a. *Tujuan guru untuk mengetahui peserta didik bisa membaca atau tidak*
- b. *Melatih peserta didik menggunakan bahasa arab dengan fasih dan benar*
- c. *Memahamkan peserta didik dalam maksud dan arti dari bacaan tersebut.*

7. Apa saja faktor pendukung dalam menggunakan metode *community language learning*?

- a. *Buku Bacaan, Buku Paket siswa dan LKS*
- b. *Suasana kelas yang nyaman*
- c. *Banyaknya peserta didik lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan peserta didik yang belajar bersama atau berkelompok.*

8. Apa saja yang menjadi kendala dalam model pembelajaran tersebut?
  - a. Peserta didik yang lulus dari SD.
  - b. Kurangnya belajar.
  - c. Peserta didik yang tidak mengaji di rumah dan kurangnya saranya yang mendukung.
9. Bagaimana cara menangani kendala tersebut?
  - a. Dari sekolah menekankan agar anak-anak selalu belajar Bahasa Arab di rumah.
  - b. Menggunakan sarannya seadanya.

#### D. Wawancara dengan Siswa Kelas VII

Identitas Narasumber

Nama : Listya Putri Ramadhani

Kelas : VII A

Waktu : 17 Maret 2023

Pertanyaan dan jawaban

1. Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran bahasa arab di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok?  
*Menurut saya pelajaran Bahasa Arab itu sulit, tapi kembali kepada guru cara menjelaskannya.*
2. Menurut kalian pelajaran Bahasa Arab sulit atau tidak?  
*Menurut saya sulit.*
3. Lebih baik guru ceramah lalu siswa mendengarkan atau dengan metode kelompok belajar bahasa atau *community language learning*?  
*Menurut saya menggunakan metode *Community Language Learning* karena membantu para siswa untuk lebih paham mengenai materi yang diajarkan.*
4. Bagaimana pendapat kalian tentang Implementasi Model Pembelajaran *Community Language Learning* dalam pembelajaran Bahasa arab?  
*Menjadi mudah paham.*
5. Apakah metode *Community Language Learning* cukup efektif untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab ?

*Menurut saya efektif, karena saya merasakan dalam pembelajaran menjadi lebih mudah dan paham untuk dipahami.*

Identitas Narasumber

Nama : Fazar Khoirul Khusni

Kelas : VII A

Waktu : 17 Maret 2023

Pertanyaan dan jawaban

1. Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran bahasa arab di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok?

*Menurut saya pelajaran Bahasa Arab susah dipahami.*

2. Menurut kalian pelajaran Bahasa Arab sulit atau tidak?

*Menurut saya sulit.*

3. Lebih baik guru ceramah lalu siswa mendengarkan atau dengan metode kelompok belajar bahasa atau *community language learning*?

*Menurut saya penerapan metode Community Language Learning justru membantu siswa untuk lebih paham mengenai materi yang diajarkan.*

4. Bagaimana pendapat kalian tentang Implementasi Model Pembelajaran *Community Language Learning* dalam pembelajaran Bahasa arab?

*Cocok, karena pelajaran Bahasa arab sulit dengan berkelompok menjadi mudah.*

5. Apakah metode *Community Language Learning* cukup efektif untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab ?

*Menurut saya efektif, karena mudah untuk dipahami.*

Identitas Narasumber

Nama : Anjarini Yessa Umari

Kelas : VII B

Waktu : 17 Maret 2023

Pertanyaan dan jawaban

1. Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran bahasa arab di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok?

*Lumayan menyengkan, tetapi terkadang sulit dipahami*

2. Menurut kalian pelajaran Bahasa Arab sulit atau tidak?

*Sulit.*

3. Lebih baik guru ceramah lalu siswa mendengarkan atau dengan model pembelajaran kelompok belajar bahasa atau *community language learning*?

*Menggunakan metode Community Language Learning karena belajar dengan berkelompok menjadi lebih paham.*

4. Bagaimana pendapat kalian tentang Implementasi Model Pembelajaran *Community Language Learning* dalam pembelajaran Bahasa arab?

*Menyenangkan karena berkelompok.*

5. Apakah metode *Community Language Learning* cukup efektif untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab?

*Efektif dan tidak membosankan dalam pembelajaran.*

Identitas Narasumber

Nama : Ulil Fahmi

Kelas : VII A

Waktu : 17 Maret 2023

Pertanyaan dan jawaban

1. Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran bahasa arab di MTs Ma'arif NU 3 Cilongok?

*Menurut saya pelajaran Bahasa Arab sulit dan jika menggunakan metode ceramah membosankan.*

2. Menurut kalian pelajaran Bahasa Arab sulit atau tidak?

*Menurut saya sangat sulit, karena saya lulusan dari SD.*

3. Lebih baik guru ceramah lalu siswa mendengarkan atau dengan metode kelompok belajar bahasa atau *community language learning*?

*Menurut saya penerapan metode Community Language Learning justru membantu siswa untuk lebih paham mengenai materi yang diajarkan.*

4. Bagaimana pendapat kalian tentang Implementasi Model Pembelajaran *Community Language Learning* dalam pembelajaran Bahasa arab?

*Dengan metode Community Language Learning, karena dengan ceramah siswa menjadi bosan dan ngantuk.*

5. Apakah metode *Community Language Learning* cukup efektif untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab ?

*Menurut saya efektif, karena saya juga merasakan sebagai siswa dalam pembelajaran menjadi lebih mudah dan paham untuk dipahami.*



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Kelas VII

1. RPP Observasi ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(Sesuai KMA 183 2019)

Sekolah : MTs Maarif NU 03 Cilongok	Kelas/Semester : VII ( Tujuh )/Ganjil	P1
Mata Pelajaran : Bahasa Arab	Alokasi Waktu : 1 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok : المدرسة لرافق		
Sub Materi : Kosakata Terkait Fasilitas Umum Di Lingkungan Madrasah (المدرسية لرافق)		
Kompetensi Dasar : 3.3; 4.3		

Alat dan Media Pembelajaran

Alat : Laptop , led/proyektor, Sumber : Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya belajar

Media Pembelajaran : Gambar , powerpoint, Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI		
3.3.1	Menjelaskan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema المدرسة لرافق yang melibatkan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatika (الخبر + (إشارة) المبتدأ ( المكان ظرف / نعت )	
4.3.1	Mempraktekkan ungkapan sederhana tentang fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramikal (الخبر / نعت / ظرف المكان ) المبتدأ + (إشارة)	
TUJUAN PEMBELAJARAN		
1.	Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira' ah), dan menulis (kitabab).	
2.	Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan sebagai alat komunikasi internasional.	
3.	Mengembangkan pemahaman tentang saling ketertarikan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya..	
PENDAHULUAN		
♦	Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)	
♦	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)	
♦	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik, dalam mengawali kegiatan pembelajaran	
INTI		
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Kosakata Terkait Fasilitas Umum Di Lingkungan Madrasah (المدرسية لرافق)</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kosakata Terkait Fasilitas Umum Di Lingkungan Madrasah (المدرسية لرافق)</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Kosakata Terkait Fasilitas Umum Di Lingkungan Madrasah (المدرسية لرافق)</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Kosakata Terkait Fasilitas Umum Di Lingkungan Madrasah (المدرسية لرافق)</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		
♦	Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
♦	Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.	
PENILAIAN		
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian		

## 2. RPP Observasi ke-2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Sesuai KMA 183 2019)

Sekolah : NU 03 Cilongok	MTs Maarif	Kelas/Semester : Alokasi Waktu :	VII ( Tujuh )/Ganjil 1 x 40 menit ( 1 x Pertemuan)	P1
Materi Pokok	المدرسية المرافق			
Sub Materi	Kosakata Terkait Fasilitas Umum Di Lingkungan Madrasah (المدرسية المرافق)			
Kompetensi Dasar	3.3; 4.3			

#### Alat dan Media Pembelajaran

Alat : Laptop , led/proyektor, Sumber : Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya belajar

Media Pembelajaran : Gambar , powerpoint, Buku Guru & Siswa

#### INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.3.1 Menjelaskan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema المدرسية المرافق yang melibatkan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatika الخبر (إشارة) المتعدا ( المكان ظرف / نعت )
- 4.3.1 Mempraktekkan ungkapan sederhana tentang fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramikal الخبر (نعت / ظرف المكان ) المتعدا ( إشارة) baik secara lisan maupun tulisan.

#### TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (stima), berbicara (kalam), membaca (qira' ah), dan menulis (kitabab).
- Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan sebagai alat komunikasi internasional.
- Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya.

#### PENDAHULUAN

- Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

#### INTI

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Kosakata Terkait Fasilitas Umum Di Lingkungan Madrasah (المدرسية المرافق)</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kosakata Terkait Fasilitas Umum Di Lingkungan Madrasah (المدرسية المرافق)</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Kosakata Terkait Fasilitas Umum Di Lingkungan Madrasah (المدرسية المرافق)</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Kosakata Terkait Fasilitas Umum Di Lingkungan Madrasah (المدرسية المرافق)</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

#### PENUTUP

- \* Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- \* Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

#### PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

### 3. RPP Observasi ke-3

Sekolah : MTs Maarif NU 03 Cilongok	Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Ganjil	P3
Mata Pelajaran : Bahasa Arab	Alokasi Waktu : 1 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok :	الدرسية الأدوات	
Sub Materi :	Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik الدرسية الأدوات	
Kompetensi Dasar :	3.5, 3.6 ; 4.5, 4.6	

#### Alat dan Media Pembelajaran

Alat : Laptop , lcd/proyektor, Sumber : Mushaf Al-Qur'an dan belajar terjemahannya  
Media Pembelajaran : Gambar , powerpoint, Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI		
3.5.1	Menjelaskan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema: <b>الدرسية الأدوات</b> yang melibatkan tindak tutur menunjuk peralatan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal <b>المتمصل الضمير</b>	
3.6.1	Menguraikan gagasan dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema <b>الدرسية الأدوات</b> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <b>المتمصل الضمير</b>	
3.6.2	Menulis gagasan teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema <b>الدرسية الأدوات</b> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <b>المتمصل الضمير</b>	
4.5.1	Mempraktekkan ungkapan sederhana tentang peralatan sekolah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <b>المتمصل الضمير</b> baik secara lisan maupun tulisan.	
4.6.1	Menyusun teks naratif sederhana terkait dengan tema <b>الدرسية الأدوات</b> dengan menggunakan bentuk, makna dan fungsi susunan gramatikal <b>المتمصل الضمير</b>	
4.6.2	Membuat karangan sederhana terkait dengan tema <b>الدرسية الأدوات</b> dengan menggunakan bentuk, makna dan fungsi susunan gramatikal <b>المتمصل الضمير</b>	
TUJUAN PEMBELAJARAN		
1.	Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira' ah), dan menulis (kitabah).	
2.	Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan sebagai alat komunikasi internasional.	
3.	Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya..	
PENDAHULUAN		
❖	Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendosakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)	
❖	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)	
❖	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	
INTI		
KEG LATA N INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b>Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik الدرسية الأدوات</b>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik الدرسية الأدوات</b>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik الدرسية الأدوات</b>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik الدرسية الأدوات</b> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP		
❖	Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
❖	Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak menyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.	
PENILAIAN		
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian		

....., 2022

Mengetahui

*Lampiran 4*

DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka Kurikulum



## Wawancara dengan Guru Bahasa Arab



## Wawancara dengan siswa kelas VII

Kelas VII A

Kelas VII B



Lampiran 4

FOTO-FOTO KEGIATAN  
Foto Kegiatan Belajar Mengajar



Foto Bersama Kelas VII



Foto Lingkungan Madrasah



Lampiran 5 Tabel Data

A. Kondisi Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif Nu 3 Cilongok

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Ruang Kelas	6				6
2	Ruang Guru	1	1			
3	Ruang Kepala Madrasah	1	1			
4	Ruang Tata Usaha	1	1			
5	Ruang Lab. Computer					
6	Ruang Perpustakaan	1			1	
7	Ruang Kopsis					
8	Ruang UKS	1			1	
9	Ruang BP					
10	Masjid	1	1			
11	Gudang	1			1	
12	Kamar Mandi	2	2			
<b>JUMLAH</b>		<b>15</b>	<b>6</b>		<b>3</b>	<b>6</b>

B. Sruktur Organisasi

1. Kepala Sekolah

1	Nama Lengkap	Mustolih, S.Pd.I
2	Tempat, Tgl Lahir	Banyumas, 1 Juli 1979
3	NIP	-
4	Pendidikan Terakhir	S1
5	Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam

2. Wakil Kepala Madrasah dan Staf

No	Nama/NIP	Bidang Tugas
1.	Imam Ibnu Ngasir, S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum dan Kepala

		Perpustakaan
2.	Nur Efendi, S.Si	Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana Prasarana
3.	Misto Abdillah, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan
4.	Ahmad Umar Sifa S.H.I	Wakil Kepala Sekolah Urusan Hubungan Masyarakat
5.	Anis Roziqoh	Kepala Tata Usaha

### 3. Guru Wali Kelas

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol.	Kelas
1.	Imam Ibnu Ngasir, S.Pd.I	-	VII A
2.	Asih Sekiana, S.P	-	VII B
3.	Ani Masriah, S.Pd	-	VIII A
4.	Refdah Ria Rifngatin, S.Pd	-	VIII B
5.	Dwi Hartati, S.Pd	-	IX A
6.	Anissa Uzzakiyah, S.Pd	-	IX B

4. Guru Pembina Ekstrakurikuler

No	Nama/NIP	Ekstrakurikuler
1.	Fitri Maesaroh, S.Pd & Ahmad Umar Sifa, S.H.I	Pramuka
2.	Imam Ibnu Ngasir, S.Pd.I	PMR
3.	M Zaenurrohman	Futsal

G

5. Guru Piket

No	Hari	Nama
1	Senin	1. Anisa Uzzakiyah, S.Pd 2. Asih Sekiana, S.P
2	Selasa	1. Laela Caturrini, S.Pd 2. M. Zaenurrohman
3	Rabu	1. Yani Purwanti, S.Pd 2. Refdahria Rifngatin, S.Pd 3. Ahmad Umar Sifa, S. H. I
4	Kamis	1. Ani Masriah, S.Pd 2. Fitri Maesaroh, S.Pd
5	Jum'at	1. Mustolih, S.Pd.I 2. Imam Ibnu Ngasir, S.Pd.I
6	Sabtu	1. Dwi Hartati, S.Pd.I 2. Anis Roziqoh 3. Misto Abdilah, S.Pd

6. Guru Koordinator

No	Nama/NIP	Bidang Tugas
1.	Imam Ibnu Ngasir, S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum dan Kepala Perpustakaan
2.	Nur Efendi, S.Si	Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana Prasarana
3.	Misto Abdillah, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan
4.	Ahmad Umar Sifa S.H.I	Wakil Kepala Sekolah Urusan Hubungan Masyarakat
5.	Anis Roziqoh	Kepala Tata Usaha

7. Data peserta didik kelas VII

No	Nama	Kelas
1	Adi Kurniawan	VII A
2	Aji Masaid	VII A
3	Ammar Husaini	VII A
4	Ariqoh	VII A
5	Dea Nezla Arbina	VII A
6	Fakhri Ade Prayoga	VII A
7	Fazar Khoerul Khusni	VII A
8	Imam Mu'arif	VII A
9	Listya Putri Ramadhani	VII A
10	Lulu Almausna	VII A
11	Rokhimatun Oktaliyah	VII A
12	Safina Manda Fauziyah	VII A
13	Salamah Sabrina	VII A
14	Sukma Maulana Izam Ibrahim	VII A
15	Taufan Maulana	VII A

16	Vanessa Regina Putri	VII A
17	Vika Maulida	VII A
18	Zulfian Wafa Olan	VII A
19	Ana Fatun Nysa	VII B
20	Anjarini Yessa Umari	VII B
21	Asrofi	VII B
22	Busror Umam	VII B
23	Danand Maulana	VII B
24	Eva Maelani	VII B
25	Maflakhatun Nisa	VII B
26	Meylisa Ardiyani	VII B
27	Muhamad Fajar Romadon	VII B
28	Muhammad Agil Arbangi	VII B
29	Sayid Ali Ma'ruf	VII B
30	Silma Nur Faidah	VII B
31	Siti Ngasrotul Fatimah	VII B
32	Tofik Hidayatulloh	VII B
33	Tri Mulyaningsih	VII B
34	Ulil Fahmi	VII B
35	Walidatul Cahyani	VII B



*Lampiran 7 Permohonan ijin Observasi Pendahuluan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.fik.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.3511/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

14 November 2022

Kepada  
Yth. Kepala Mts Ma'arif Nu 3 Gununglurah  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Zulfin Umu Ihanaf
2. NIM : 1917403088
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Implementasi Pembelajaran Model Community Language Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok Kabupaten Banyumas 2022/2023
2. Tempat / Lokasi : Gununglurah, Cilongok, Banyumas
3. Tanggal Observasi : 15-11-2022 s.d 29-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhandi

Lampiran 8 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS  
MTs. MA'ARIF NU 03 CILONGOK

Alamat : Komplek Masjid Banturrahmah/Desa Gumungdurah RT 06 RW 03 Kec. Cilongok  
KodePos : 53162, e-mail : mtsmaarifnu3cilongok@gmail.com

Cilongok, 16 November 2022

Nomor : 282/LPM/33.08/MTs-10/E/XI/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin

Kepada  
Yth. Rektor UIN  
Cq. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti pada pokok surat Nomor B.m.3511/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022 tanggal 14 November 2022 tentang permohonan Ijin Observasi Pendahuluan oleh mahasiswa :

Nama : Zulfin Umu Ihanaf  
NIM : 1917403088  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Obyek : Implementasi Pembelajaran Model Community Language Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2022/2023

Kami memberi izin kegiatan tersebut dari tanggal 15 November 2022 – 29 November 2022.  
Demikian pemberitahuan kami, untuk dapat ditindak lanjuti sebagaimana mestinya.



Lampiran 9 Permohonan Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.fik.uinsaiizu.ac.id

Nomor : B.m.276/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

21 Januari 2023

Kepada  
Yth. Kepala MTs Ma'arif NU 3 Cilongok  
Kec. Cilongok  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Zulfin Umu Ihanaf
2. NIM	: 1917403088
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat	: Gununglurah, Cilongok, Banyumas
6. Judul	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MODEL COMMUNITY LANGUAGE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII MTS MA'ARIF NU 3 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2022/2023

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MODEL COMMUNITY LANGUAGE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII MTS MA'ARIF NU 3 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2022/2023
2. Tempat / Lokasi	: MTs Ma'arif NU 3 Cilongok
3. Tanggal Riset	: 22-01-2023 s/d 22-03-2023
4. Metode Penelitian	: Kualitatif : Field research (Penelitian Lapangan)

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhandi

Tembusan :

1. Arsip

*Lampiran 10 Surat Keterangan Riset Individu*



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS**  
**MTs MA'ARIF NU 3 CILONGOK**

Alamat : Komplek Masjid Baiturrohmah Desa Gununglurah, Cilongok, Banyumas  
Kode Pos : 53162 e-mail : mtsmaarifnu3cilongok@gmail.com

Cilongok, 24 Januari 2023

Nomor : 311/LPM/33.08/MTs-10/H/1/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin

Kepada  
Yth. Rektor UIN  
Cq. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti pada pokok surat Nomor B.m.276/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023  
tanggal 21 Januari 2023 tentang Permohonan Ijin Riset Individu oleh mahasiswa :

Nama : Zulfin Umu Ihanaf  
NIM : 1917403088  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Obyek : Implementasi Pembelajaran Model Community Language Learning dalam  
Pembelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok  
Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2022/2023

Kami memberi ijin kegiatan tersebut dari tanggal 21 Januari 2023 – 22 Maret 2023.  
Demikian pemberitahuan kami, untuk dapat ditindak lanjuti sebagaimana mestinya.

Mengotolui,  
Kepala Madrasah  
MUSTOLIH, S.Pd.I

*Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MODEL COMMUNITY LANGUAGE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII MTS MA'ARIF NU 3 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2022/2023

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Zulfin Umu Ihanaf  
NIM : 1917403088  
Semester : VII  
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 09/01/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 09/01/2023

Koordinator Program Studi

Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.

*Lampiran 12 Surat Keterangan Ujian Komprehensif*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 944 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

**N a m a** : ZULFIN UMU IHANAF  
**NIM** : 1917403088  
**Prodi** : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

**Hari/Tanggal** : Senin-Selasa, 17-18 April 2023  
**Nilai** : A- (81)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Signature]*  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsajzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zulfin Umu Ihanaf  
 No. Induk : 1917403088  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA  
 Pembimbing : Dr. Enjang Burhanudin Yusuf S. S., M.Pd.  
 Nama Judul : Implementasi Pembelajaran Model Community Language Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok Tahun 2022/2023.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis/02 maret 2023	Melengkapi Persembahkan dan melengkapi skripsi dilengkapi dokumentasi	f	Zulfin Umu Ihanaf
2.	Senin / 13 maret 2023	Revisi BAB 4 membuat poin B Faktor, mengurutkan Daftar isi sesuai abjad	f	Zulfin Umu Ihanaf
3.	Senin / 20 maret 2023	Revisi Rujukan motto, membuat tabel kajian pustaka	f	Zulfin Umu Ihanaf

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 03 April 2023  
 Dosen Pembimbing  
  
 Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd  
 NIP. 19840809 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635524 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zulfin Umu lhanaf  
No. Induk : 1917403088  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PPBA  
Pembimbing : Dr. Enjang Burhanudin Yusuf S. S. M.Pd.  
Nama Judul : Implementasi Pembelajaran Model Community Language Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok Tahun 2022/2023

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
4.	Rabu / 22 Maret 2023	Kerangka Teori musikikan ke BAB 2, Merujukakan footnote Arab ke dalam.		
5.	Jumat / 24 Maret 2023	Memperbaiki BAB 4 isi sesuai Rumusan Masalah, Memperbaiki tulisan NU		
6.	Senin / 27 Maret 2023	Menganbahkan Prof di nama kata pengantar, memperbaiki tujuan dan manfaat Penelitian		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 03 April 2023  
Dosen Pembimbing  
  
Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd  
NIP. 19840809 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zulfin Umu Ihanaf  
No. Induk : 1917403088  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA  
Pembimbing : Dr. Enjang Burhanudin Yusuf S.S., M.Pd.  
Nama Judul : Implementasi Pembelajaran Model Community Language Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Marif NU 3 Cilongok Tahun 2022/2023.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
7.	Rabu / 29 Maret 2023	Menambahkan dasar faktor pendukung dan Daftar Riwayat Hidup		
8.	Senin/03 April 2023	Membuat Abstrak Arab dan Metapikan Font Skripsi Acc Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 03 April 2023  
Dosen Pembimbing  
  
Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd  
NIP. 19840809 201503 1 003

Lampiran 14 Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Zulfin Umu Ihanaf  
NIM : 1917403088  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Angkatan Tahun : 2019  
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Model Community  
Language Learning dalam pembelajaran Bahasa arab  
Kelas VII MTs Ma'arif NU 3 Cilongok Tahun 2022/2023

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 03 Maret 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PBA

Dr. Enjang Burhanudin Y. M. Pd  
NIP. 19848092015031003

Dosen Pembimbing

Dr. Enjang Burhanudin Y. M. Pd  
NIP. 19848092015031003



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <u>diisi tanggal</u>
No. Revisi : <u>0</u>

*Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsatzu.ac.id>, Email: [lib@uinsatzu.ac.id](mailto:lib@uinsatzu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-869/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ZULFIN UMU IHANAF  
NIM : 1917403088  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 24 Maret 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurohman



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Zulfin Umu Ihanaf
2. NIM : 1917403088
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 1 Maret 2000
4. Alamat Rumah : Desa Gununglurah, RT 01/RW 05, Cilongok,  
Banyumas
5. Nama Ayah : Istijab Tesir
6. Nama Ibu : Muningah

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK PERTIWI Gununglurah 2006/2007
2. SD/MI : MI MA'ARIF NU 1 Gununglurah 2012/2013
3. SMP/MTs : MTs AL-FUTUHIYYAH Wonosobo 2013/2016
4. SMK/MA : MAN 2 Wonosobo 2016/2019
5. S1 : UIN SAIZU Dalam Proses Masuk Tahun 2019/2020

### C. Pengalaman Organisasi

1. IPNU/IPPNU Desa Gununglurah
2. PMR (Palang Merah Remaja) MAN 2 Wonosobo
3. EASA UIN SAIZU Purwokerto
4. HMJ PBA UINSAIZU 2020/2021

Purwokerto, 30 Maret 2023



Zulfin Umu Ihanaf